



BERITA RESMI STATISTIK

BPS PROVINSI SUMATERA UTARA

No. 26/05/12/Thn.XVII, 02 Mei 2014

PERKEMBANGAN INFLASI, EKSPOR-IMPOR, KUNJUNGAN WISMAN, TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL, TRANSPORTASI, NILAI TUKAR PETANI, DAN HARGA PRODUSEN GABAH.

- ☑ Di bulan April 2014, tiga kota IHK di Sumatera Utara mengalami inflasi, yaitu Sibolga sebesar 0,23 persen, Medan sebesar 0,34 persen, dan Padangsidimpuan sebesar 0,08 persen, sedangkan kota Pematangsiantar mengalami deflasi yaitu sebesar 0,66 persen. Dengan demikian, Sumatera Utara pada bulan April 2014 mengalami inflasi sebesar 0,23 persen.
- ☑ Komoditas utama penyumbang inflasi selama bulan April 2014 di Medan antara lain: bayam, sawi hijau, rekreasi, bawang merah, nasi dengan lauk, daging ayam ras, dan ketupat/lontong sayur.
- ☑ Nilai ekspor melalui pelabuhan muat di wilayah Sumatera Utara pada bulan Maret 2014 mengalami peningkatan 0,97 persen dibanding Februari 2014, yaitu dari US\$829,73 juta menjadi US\$837,81 juta. Bila dibandingkan dengan Maret 2013, ekspor Sumatera mengalami peningkatan 10,06 persen.
- ☑ Nilai impor melalui Sumatera Utara di bulan Maret 2014 mencapai US\$398,77 juta, atau naik sebesar 9,80 persen dibanding bulan Februari 2014 yang sebesar US\$363,19 juta. Namun demikian, bila dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya, angka impor Maret 2014 mengalami penurunan sebesar 11,30 persen.
- ☑ Neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara bulan Maret 2014 mengalami surplus dari sisi nilai sebesar US\$439,04 juta, angka ini turun sebesar 5,89 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya yaitu sebesar US\$466,54 juta.
- ☑ Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung di Sumatera Utara melalui 3 (tiga) pintu masuk pada bulan Maret 2014 mencapai 21.374 orang, mengalami penurunan sebesar 3,10 persen dibanding yang datang pada bulan Februari 2014 yang mencapai 22.058 orang.
- ☑ TPK hotel berbintang di Sumatera Utara pada bulan Maret 2014 mencapai rata-rata 41,14 persen, atau turun 0,86 poin dibanding TPK hotel berbintang bulan Februari 2014 yang sebesar 42,00 persen.
- ☑ Jumlah penumpang domestik yang berangkat dari Sumatera Utara melalui Bandara Internasional Kuala Namu selama bulan Maret 2014 mencapai 252.182 orang, atau naik sebesar 4,42 persen jika dibandingkan dengan bulan Februari 2014 yang mencapai 241.508 orang.
- ☑ Jumlah penumpang angkutan laut antar pulau (dalam negeri) yang berangkat pada bulan Maret 2014 tercatat sebanyak 4.275 orang, turun 25,38 persen bila dibandingkan bulan sebelumnya sebanyak 5.729 orang.
- ☑ Pada April 2014, NTP Provinsi Sumatera Utara (2012=100) tercatat sebesar 101,30, atau mengalami penurunan 0,01 persen dibandingkan dengan NTP Maret 2014 sebesar 101,31. Sedangkan NTP Provinsi Sumatera Utara tanpa Perikanan pada April 2014 (2012=100) tercatat sebesar 101,41, atau mengalami penurunan 0,04 persen dibandingkan dengan NTP Maret 2014 sebesar 101,44. NTP per subsektor masing-masing tercatat sebesar 100,09 untuk subsektor padi & palawija (NTPP); 98,09 untuk subsektor hortikultura (NTPH); 101,88 untuk subsektor tanaman perkebunan rakyat (NTPR); 104,95 untuk subsektor peternakan (NTPPT); dan 97,54 untuk subsektor perikanan (NTNP). Sementara Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Provinsi Sumatera Utara April 2014 sebesar 104,18 atau turun 0,09 persen dibanding NTUP bulan sebelumnya.

A. INFLASI

Pada bulan April 2014, tiga kota IHK di Sumatera Utara mengalami inflasi, yaitu Sibolga sebesar 0,23 persen, Medan sebesar 0,34 persen, dan Padangsidempuan sebesar 0,08 persen, sedangkan kota Pematangsiantar mengalami deflasi yaitu sebesar 0,66 persen. Dengan demikian, Sumatera Utara pada bulan April 2014 mengalami inflasi sebesar 0,23 persen.

Terjadinya inflasi pada bulan April 2014 menyebabkan laju inflasi kumulatif (bulan April 2014 terhadap bulan Desember 2013) masing-masing kota sebagai berikut: Sibolga 0,39 persen, Pematangsiantar sebesar 0,28 persen, Medan sebesar 0,40 persen dan Padangsidempuan sebesar 0,37 persen. Sementara itu, inflasi kumulatif untuk Sumatera Utara sebesar 0,39 persen.

Terjadinya inflasi pada bulan April 2014 juga menyebabkan laju inflasi *year on year* (bulan April 2014 terhadap bulan April 2013) masing-masing kota sebagai berikut: Sibolga 4,99 persen, Pematangsiantar 7,85 persen, Medan 7,14 persen, dan Padangsidempuan 5,43 persen. Sementara itu, inflasi *year on year* untuk Sumatera Utara sebesar 7,05 persen.

Tabel 1.
Inflasi Bulan April 2014, Inflasi Kumulatif,
dan Inflasi Year on Year Bulan April 2014 Terhadap Bulan April 2013
Menurut Kota di Sumatera Utara (2012=100)

| No. | Kota | IHK April 2013 | IHK Desember 2013 | IHK Maret 2014 | IHK April 2014 | Inflasi April 2014 | Inflasi Kumulatif 2014 | Inflasi Year on Year |
|-----|-----------------|----------------------|-------------------------|----------------------|----------------------|--------------------------|------------------------------|-------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1. | Sibolga | 105,36 | 110,19 | 110,37 | 110,62 | 0,23 | 0,39 | 4,99 |
| 2. | Pematangsiantar | 105,07 | 113,00 | 114,07 | 113,32 | -0,66 | 0,28 | 7,85 |
| 3. | Medan | 104,49 | 111,50 | 111,57 | 111,95 | 0,34 | 0,40 | 7,14 |
| 4. | Padangsidempuan | 104,85 | 110,13 | 110,45 | 110,54 | 0,08 | 0,37 | 5,43 |
| 5. | Sumatera Utara | 104,59 | 111,53 | 111,71 | 111,97 | 0,23 | 0,39 | 7,05 |

Terjadinya inflasi di Medan pada bulan April 2014 dipengaruhi oleh adanya kenaikan harga pada beberapa komoditas antara lain: bayam, sawi hijau, rekreasi, bawang merah, nasi dengan lauk, daging ayam ras, dan ketupat/lontong sayur. Adapun persentase kenaikan harga komoditas tersebut antara lain sebagai berikut:

- Harga bayam naik sebesar 23,10 persen.
- Harga sawi hijau naik sebesar 34,34 persen.
- Tarif rekreasi naik sebesar 12,50 persen.
- Harga bawang merah naik sebesar 12,65 persen.
- Harga nasi dengan lauk naik sebesar 4,08 persen.
- Harga daging ayam ras naik sebesar 3,75 persen.
- Harga ketupat/lontong sayur naik sebesar 3,81 persen.

Dari 23 kota di Pulau Sumatera, sebanyak 7 (tujuh) kota mengalami inflasi, dimana inflasi tertinggi terjadi di Pangkal Pinang sebesar 1,57 persen dan inflasi terendah terjadi di Padangsidempuan sebesar 0,08 persen. Sedangkan 16 kota mengalami deflasi, dimana deflasi tertinggi terjadi di Tanjung Pinang sebesar 0,87 persen dan deflasi terendah terjadi di Lhokseumawe sebesar 0,01 persen.

Di Indonesia, dari 82 kota yang diamati Indeks Harga Konsumennya (IHK), sebanyak 43 kota mengalami inflasi, dimana inflasi tertinggi terjadi di Pangkal Pinang sebesar 1,57 persen dan inflasi terendah terjadi di Jember dan Samarinda sebesar 0,01 persen. Sedangkan 39 kota lainnya mengalami deflasi, dimana deflasi tertinggi terjadi di Jayapura sebesar 1,79 persen dan deflasi terendah terjadi di Lhokseumawe sebesar 0,01 persen.

B. EKSPOR-IMPOR

1. Perkembangan Ekspor

Nilai ekspor melalui pelabuhan muat di wilayah Sumatera Utara pada bulan Maret 2014 mengalami peningkatan 0,97 persen dibanding Februari 2014, yaitu dari US\$829,73 juta menjadi US\$837,81 juta. Bila dibandingkan dengan Maret 2013, ekspor Sumatera mengalami peningkatan 10,06 persen. Sementara bila dihitung akumulasi sepanjang Januari hingga Maret 2014, total nilai ekspor Sumatera Utara mencapai US\$2,39 miliar mengalami penurunan 1,25 persen dibanding periode yang sama tahun lalu.

Gambaran fluktuasi ekspor melalui Sumatera Utara untuk bulan Januari–Maret 2014 dan beberapa periode lainnya disajikan pada Tabel 2.

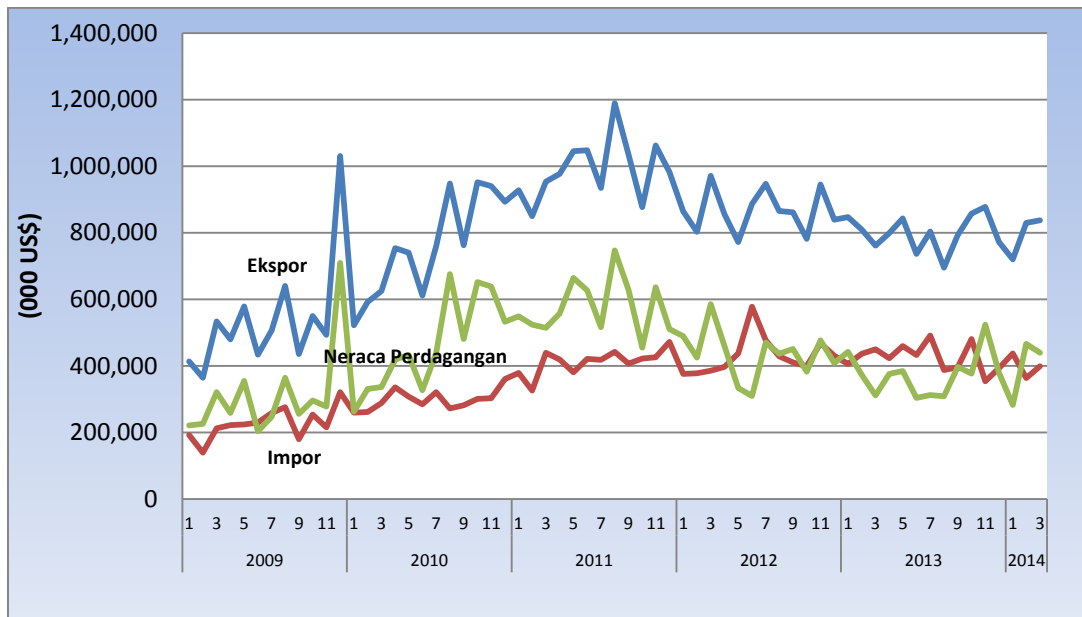
Tabel 2.
Neraca Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara
Untuk Beberapa Periode Tahun 2009–2014

| Tahun | Ekspor | | Impor | | Neraca (000 US\$) | Perubahan (%) | | |
|---------------|-----------------------|-------------------------|-----------------------|-------------------------|----------------------|-----------------|----------------|--------|
| | Berat Bersih (Ton) | Nilai FOB (000 US\$) | Berat Bersih (Ton) | Nilai CIF (000 US\$) | | Nilai Ekspor | Nilai Impor | Neraca |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 2009 | 8 058 927 | 6 460 118 | 5 236 554 | 2 724 234 | 3 735 884 | -30,25 | -26,29 | -32,88 |
| 2010 | 7 992 103 | 9 147 778 | 6 171 734 | 3 576 248 | 5 571 530 | 41,60 | 31,28 | 49,14 |
| 2011 | 8 161 003 | 11 883 268 | 6 718 063 | 4 953 462 | 6 929 806 | 29,90 | 38,51 | 24,38 |
| 2012 | 8 695 942 | 10 393 936 | 6 813 898 | 5 164 751 | 5 229 185 | -12,53 | 4,27 | -24,54 |
| 2013 | 9 275 859 | 9 597 907 | 6 922 414 | 5 108 737 | 4 489 170 | -7,66 | -1,08 | -14,15 |
| Jan-Mar'13 *) | 2 244 479 | 2 417 941 | 1 662 081 | 1 291 106 | 1 126 835 | | | |
| Jan-Mar'14 *) | 2 250 057 | 2 387 637 | 1 676 527 | 1 199 627 | 1 188 010 | -1,25 | -7,09 | 5,43 |
| Mar'13 | 641 242 | 761 241 | 624 710 | 449 574 | 311 667 | | | |
| Apr'13 | 732 662 | 799 334 | 630 022 | 423 248 | 376 086 | 5,00 | -5,86 | 20,67 |
| Mei'13 | 792 525 | 843 554 | 647 250 | 459 238 | 384 316 | 5,53 | 8,50 | 2,19 |
| Jun'13 | 728 291 | 736 644 | 534 020 | 432 444 | 304 200 | -12,67 | -5,83 | -20,85 |
| Jul'13 | 780 478 | 803 818 | 701 436 | 491 406 | 312 412 | 9,12 | 13,63 | 2,70 |
| Agust'13 | 717 021 | 695 697 | 480 577 | 387 461 | 308 236 | -13,45 | -21,15 | -1,34 |
| Sept'13 | 743 379 | 793 639 | 498 072 | 396 194 | 397 445 | 14,08 | 2,25 | 28,94 |
| Okt'13 | 925 307 | 857 627 | 687 229 | 480 349 | 377 278 | 8,06 | 21,24 | -5,07 |
| Nov'13 | 895 025 | 877 869 | 487 973 | 353 792 | 524 077 | 2,36 | -26,35 | 38,91 |
| Des'13 | 716 692 | 771 784 | 593 754 | 393 499 | 378 285 | -12,08 | 11,22 | -27,82 |
| Jan'14 **) | 649 407 | 720 094 | 711 440 | 437 660 | 282 434 | -6,70 | 11,22 | -25,34 |
| Feb'14 **) | 787 635 | 829 731 | 442 528 | 363 193 | 466 538 | 15,23 | -17,01 | 65,18 |
| Mar'14 *) | 813 015 | 837 812 | 522 559 | 398 774 | 439 038 | 0,97 | 9,80 | -5,89 |

Catatan : *) Angka Sementara

**) Angka Perbaikan

Grafik 1.
Perkembangan Neraca Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara
Januari 2009–Maret 2014



1.1. Ekspor Menurut Sektor

Peran dan perkembangan ekspor Sumatera Utara menurut sektor untuk Januari–Maret 2014 dibanding tahun 2013 dapat dilihat pada Tabel 3 dan Grafik 2. Ekspor produk Pertanian turun 19,12 persen, demikian juga ekspor produk Minyak dan gas turun sebesar 89,00 persen. Sementara ekspor dari sektor Industri dan Pertambangan dan penggalian mengalami peningkatan masing-masing 5,42 persen dan 126,19 persen.

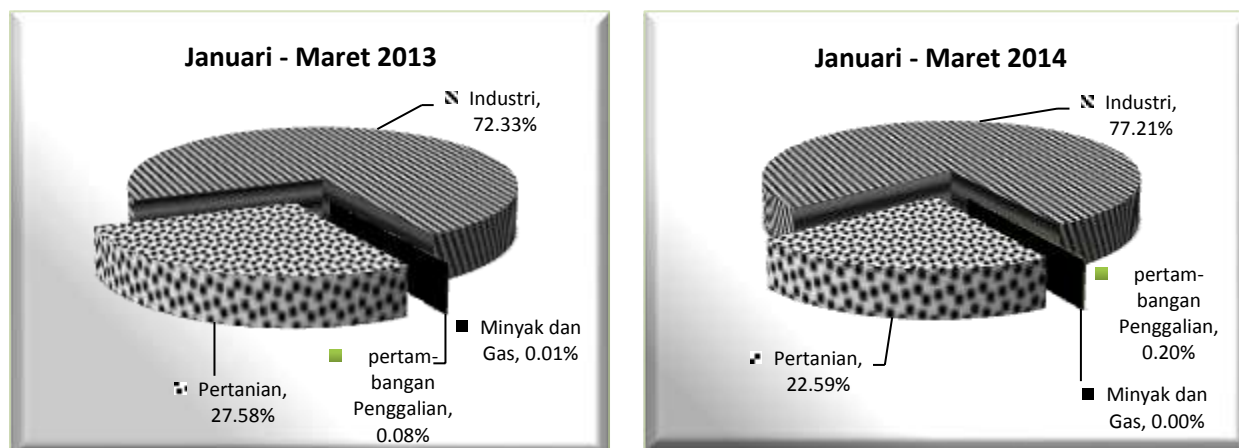
Dilihat dari kontribusinya terhadap keseluruhan ekspor Januari-Maret 2014, kontribusi ekspor produk industri adalah sebesar 77,21 persen, sedangkan kontribusi ekspor produk pertanian adalah sebesar 22,59 persen, dan kontribusi ekspor produk pertambangan adalah sebesar 0,20 persen.

Tabel 3.
Nilai Ekspor Sumatera Utara Menurut Sektor
Januari–Maret 2014

| Sektor | Nilai FOB (000 US\$) | | | | % Perub. Mar'14 thd Feb'14 | % Perub. Jan-Mar'14 thd Jan-Mar'13 | % Peran thd total Mar'14 | % Peran thd total Jan-Mar'14 |
|-----------------------------|----------------------|----------------|------------------|------------------|----------------------------|------------------------------------|--------------------------|------------------------------|
| | Feb 2014*) | Mar 2014*) | Jan-Mar 2013**) | Jan-Mar 2014*) | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Pertanian | 186 504 | 174 248 | 666 804 | 539 337 | -6,57 | -19,12 | 20,80 | 22,59 |
| Industri | 641 132 | 661 518 | 1 748 853 | 1 843 611 | 3,18 | 5,42 | 78,96 | 77,21 |
| Pertambangan dan Penggalian | 2 094 | 2 023 | 2 062 | 4 664 | -3,39 | 126,19 | 0,24 | 0,20 |
| Minyak dan Gas | 0 | 23 | 209 | 23 | - | -89,00 | 0,00 | 0,00 |
| Lainnya | 0 | 0 | 13 | 1 | - | -92,31 | 0,00 | 0,00 |
| Jumlah | 829 731 | 837 812 | 2 417 941 | 2 387 636 | 0,97 | -1,25 | 100,00 | 100,00 |

Catatan : *) Angka Sementara
**) Angka Perbaikan

Grafik 2.
Struktur Nilai Ekspor Sumatera Utara Januari–Maret 2013 dan 2014



1.2. Ekspor Menurut Golongan Barang HS (*Harmonized System Code*) 2 Diji

Pada bulan Maret 2014, lima komoditi ekspor Sumatera Utara mengalami peningkatan nilai ekspor dibanding bulan sebelumnya. Peningkatan terbesar terjadi pada alumunium sebesar US\$21,11 juta (133,50 persen), lemak dan minyak hewan/nabati sebesar US\$7,75 juta (2,05 persen); kopi, teh, rempah-rempah sebesar US\$6,61 juta (21,79 persen); buah-buahan sebesar 2,20 juta (14,16 persen); sabun dan preparat pembersih naik sebesar US\$0,80 juta (5,30 persen). Sementara itu lima komoditi mengalami penurunan yaitu karet dan barang dari karet sebesar US\$13,18 juta (turun 8,60 persen); berbagai produk kimia sebesar US\$4,49 juta (-8,29 persen), ikan dan udang sebesar US\$3,89 juta (-16,77 persen); tembakau sebesar US\$3,04 juta (-12,31 persen); serta bahan kimia organik sebesar US\$1,53 juta (-6,73 persen).

Tabel 4.
Ekspor Beberapa Golongan Barang HS 2 Diji
Januari–Maret 2014

| Golongan Barang (HS 2 Diji) | Nilai FOB (000 US\$) | | | | % Perub. Mar'14 thd Feb'14 | % Perub. Jan-Mar'14 thdp Jan-Mar'13 | % Peran thd total Mar'14 | % Peran thd total Jan-Mar'14 |
|---------------------------------|------------------------|------------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|-------------------------------------|--------------------------|------------------------------|
| | Feb 2014 ^{*)} | Mar 2014 ^{*)} | Jan-Mar 2013 ^{*)} | Jan-Mar 2014 ^{*)} | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 15 Lemak & Minyak Hewan/Nabati | 377 329 | 385 077 | 993 441 | 1 027 655 | 2,05 | 3,44 | 45,96 | 43,04 |
| 40 Karet Dan Barang Dari Karet | 153 191 | 140 013 | 593 300 | 453 894 | -8,60 | -23,50 | 16,71 | 19,01 |
| 38 Berbagai Produk Kimia | 54 123 | 49 635 | 155 533 | 174 886 | -8,29 | 12,44 | 5,92 | 7,32 |
| 09 Kopi, Teh, Rempah-rempah | 30 316 | 36 921 | 85 261 | 92 096 | 21,79 | 8,02 | 4,41 | 3,86 |
| 24 Tembakau | 24 698 | 21 658 | 68 714 | 74 047 | -12,31 | 7,76 | 2,59 | 3,10 |
| 29 Bahan Kimia Organik | 22 784 | 21 251 | 58 212 | 68 662 | -6,73 | 17,95 | 2,54 | 2,88 |
| 03 Ikan Dan Udang | 23 214 | 19 320 | 49 628 | 60 163 | -16,77 | 21,23 | 2,31 | 2,52 |
| 76 Alumunium | 15 810 | 36 916 | 68 129 | 58 460 | 133,50 | -14,19 | 4,41 | 2,45 |
| 34 Sabun & Preparat Pembersih | 15 085 | 15 885 | 50 731 | 48 753 | 5,30 | -3,90 | 1,90 | 2,04 |
| 08 Buah-buahan | 15 561 | 17 765 | 35 556 | 48 159 | 14,16 | 35,45 | 2,12 | 2,02 |
| Total 10 Golongan Barang | 732 111 | 744 441 | 2 158 505 | 2 106 775 | 1,68 | -2,40 | 88,86 | 88,24 |
| Lainnya | 97 620 | 93 371 | 259 436 | 280 861 | -4,35 | 8,26 | 11,14 | 11,76 |
| Total | 829 731 | 837 812 | 2 417 941 | 2 387 636 | 0,97 | -1,25 | 100,00 | 100,00 |

Catatan : *) Angka Sementara
**) Angka Perbaikan

Selama Januari–Maret 2014, ekspor dari 10 golongan barang (HS 2 digit) di atas memberikan kontribusi 88,24 persen terhadap total ekspor Sumatera Utara. Sementara itu peranan ekspor di luar 10 golongan barang pada Januari-Maret 2014 sebesar 11,76 persen. Dari sisi pertumbuhan, ekspor 10 golongan barang tersebut turun 2,40 persen terhadap periode yang sama tahun 2013.

1.3. Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama

Pada bulan Maret 2014, ditinjau dari distribusi ke berbagai wilayah perdagangan dunia, sekitar 37,09 persen barang ekspor dari Sumatera Utara dipasarkan ke kawasan Asia. Negara Cina, Jepang, dan India merupakan pangsa ekspor terbesar untuk kawasan ini, masing-masing sebesar US\$143,83 juta, US\$66,94 juta, dan US\$40,16 juta. Negara Belanda dan Italia untuk kawasan Uni Eropa dengan nilai ekspor masing-masing US\$43,60 juta dan US\$31,56 juta. Negara utama lainnya yang juga mempunyai nilai ekspor yang besar yaitu Amerika Serikat dengan nilai ekspor US\$72,08 juta; Turki sebesar US\$32,77 juta; Rusia US\$45,77 juta; Brazil sebesar US\$18,83 juta, dan Turki sebesar US\$17,22 juta.

Tabel 5.
Ekspor Sumatera Utara Menurut Negara Tujuan
Januari–Maret 2014

| Negara Tujuan | Nilai FOB (000 US\$) | | | | % Perub. Mar'14 thd Feb'14 | % Perub. Jan-Mar'14 thdp Jan- Mar'13 | % Peran thd total Mar'14 | % Peran thd total Jan- Mar'14 |
|-------------------------------|---------------------------|---------------------------|--------------------------------|-------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------------------|--------------------------------|----------------------------------------|
| | Feb 2014 ^{*)} | Mar 2014 ^{*)} | Jan-Mar 2013 ^{**)} | Jan-Mar 2014 ^{*)} | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| ASIA (Diluar ASEAN) | 303 270 | 310 754 | 984 414 | 848 082 | 2,47 | -13,85 | 37,09 | 35,52 |
| 116 Tiongkok | 127 903 | 143 827 | 323 587 | 373 322 | 12,45 | 15,37 | 17,17 | 15,64 |
| 111 Japan | 47 949 | 66 944 | 249 795 | 172 764 | 39,62 | -30,84 | 7,99 | 7,24 |
| 133 India | 49 684 | 40 164 | 279 535 | 127 232 | -19,16 | -54,48 | 4,79 | 5,33 |
| Asia Lainnya | 77 734 | 59 819 | 131 497 | 174 764 | -23,05 | 32,90 | 7,14 | 7,32 |
| UNI EROPA | 95 546 | 132 589 | 366 456 | 331 784 | 38,77 | -9,46 | 15,83 | 13,90 |
| 512 Netherlands | 38 148 | 43 600 | 72 403 | 121 304 | 14,29 | 67,54 | 5,20 | 5,08 |
| 526 Italy | 13 139 | 31 560 | 64 792 | 61 965 | 140,20 | -4,36 | 3,77 | 2,60 |
| Uni Eropa Lainnya | 44 259 | 57 429 | 229 261 | 148 515 | 29,76 | -35,22 | 6,85 | 6,22 |
| NEGARA UTAMA LAINNYA | 180 269 | 161 910 | 397 684 | 493 987 | -10,18 | 24,22 | 19,33 | 20,69 |
| 411 United States | 60 101 | 72 083 | 181 444 | 193 846 | 19,94 | 6,84 | 8,60 | 8,12 |
| 154 Turkey | 24 674 | 32 771 | 63 829 | 87 633 | 32,82 | 37,29 | 3,91 | 3,67 |
| 572 Russian Federation | 45 771 | 21 007 | 63 819 | 85 248 | -54,10 | 33,58 | 2,51 | 3,57 |
| 434 Brazil | 29 141 | 18 826 | 33 381 | 67 720 | -35,40 | 102,87 | 2,25 | 2,84 |
| 126 Cambodia | 20 582 | 17 223 | 55 211 | 59 540 | -16,32 | 7,84 | 2,06 | 2,49 |
| Total 10 Negara Tujuan | 457 092 | 488 005 | 1 387 796 | 1 350 574 | 6,76 | -2,68 | 58,25 | 56,57 |
| Lainnya | 372 639 | 349 807 | 1 030 145 | 1 037 062 | -6,13 | 0,67 | 41,75 | 43,43 |
| Total | 829 731 | 837 812 | 2 417 941 | 2 387 636 | 0,97 | -1,25 | 100,00 | 100,00 |

Catatan : *) Angka Sementara

**) Angka Perbaikan

2. Perkembangan Impor

Nilai impor melalui Sumatera Utara di bulan Maret 2014 atas dasar CIF (*cost, insurance & freight*) mencapai US\$398,77 juta, atau naik sebesar 9,80 persen dibanding bulan Februari 2014 yang sebesar US\$363,19 juta. Namun demikian, bila dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya, angka impor Maret 2014 mengalami penurunan sebesar 11,30 persen, yakni dari US\$449,57 juta pada bulan Maret 2014 menjadi US\$398,77 juta pada bulan Maret 2014.

2.1. Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang

Dari total impor Sumatera Utara pada Maret 2014, impor bahan baku/penolong memberikan peran terbesar, yaitu 68,19 persen (US\$271,92 juta), diikuti barang konsumsi 19,78 persen (US\$78,88 juta), dan barang modal 12,03 persen (US\$47,98 juta).

Dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, seluruh golongan penggunaan barang mengalami penurunan impor, penurunan terbesar terjadi pada golongan barang konsumsi yaitu sebesar 19,45 persen, diikuti barang modal turun 12,84 persen, dan bahan baku penolong turun sebesar 0,96 persen.

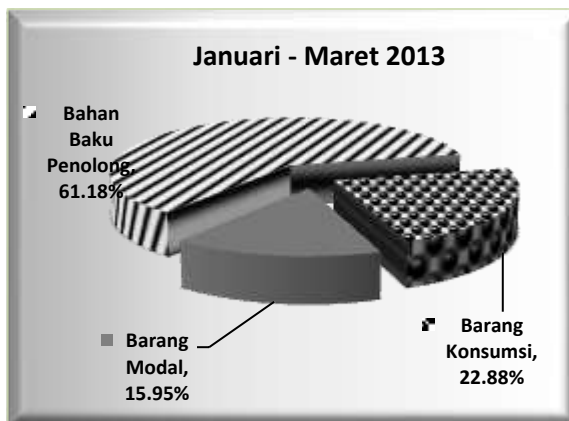
Pangsa impor terbesar untuk periode Januari–Maret 2014 masih berasal dari golongan bahan baku/penolong yang mencapai 65,21 persen, sementara untuk barang konsumsi dan barang modal, pangsa masing-masing sebesar 19,83 persen dan 14,96 persen. Pangsa impor untuk golongan barang konsumsi dan barang modal mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya, sebaliknya pangsa impor untuk bahan baku/penolong peningkatan.

Tabel 6.
Impor Sumatera Utara Menurut Golongan Penggunaan Barang
Januari–Maret 2014

| Penggunaan Golongan Barang | Nilai CIF (000 US\$) | | | | % Perub. Mar'14 thd Feb'14 | % Perub. Jan- Mar'14 thdp Jan-Mar'13 | % Peran thd total Mar'14 | % Peran thd total Jan-Mar'14 |
|-------------------------------|---------------------------|---------------------------|--------------------------------|-------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------------|--------------------------------|------------------------------------|
| | Feb 2014 ^{*)} | Mar 2014 ^{*)} | Jan-Mar 2013 ^{**)} | Jan-Mar 2014 ^{*)} | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Barang Modal | 67 670 | 47 977 | 205 908 | 179 475 | -29,10 | -12,84 | 12,03 | 14,96 |
| Bahan Baku Penolong | 230 992 | 271 915 | 789 843 | 782 253 | 17,72 | -0,96 | 68,19 | 65,21 |
| Barang Konsumsi | 64 531 | 78 881 | 295 355 | 237 898 | 22,24 | -19,45 | 19,78 | 19,83 |
| Total | 363 193 | 398 774 | 1 291 106 | 1 199 626 | 9,80 | -7,09 | 100,00 | 100,00 |

Catatan : *) Angka Sementara
**) Angka Perbaikan

Grafik 3.
Nilai Impor Menurut Kelompok Barang Ekonomi Sumatera Utara,
Januari–Maret 2013 dan 2014^{*)}



2.2. Impor Menurut Komoditas Utama

Nilai impor untuk sepuluh golongan barang (HS 2 digit) pada Maret 2014 mengalami peningkatan 8,12 persen atau naik sebesar US\$22,67 juta, sedangkan untuk golongan barang lainnya mengalami peningkatan 15,34 persen atau naik US\$12,91 juta. Nilai impor terbesar Maret 2014 berasal dari golongan barang bahan bakar mineral (HS 27) yang mencapai US\$144,44 juta, disusul oleh golongan barang mesin-mesin/pesawat mekanik (HS 84) yaitu sebesar US\$26,62 juta, dan plastik dan barang dari plastik (HS 39) sebesar US\$25,65 juta.

Enam dari sepuluh golongan barang (HS 2 digit) mengalami peningkatan nilai impor. Peningkatan tertinggi terjadi pada bahan bakar mineral (HS 27) yaitu sebesar US\$34,99 juta (31,97 persen); bahan kimia anorganik (HS 28) naik sebesar US\$7,10 juta (50,61 persen); plastik dan barang dari plastik (HS 39) sebesar US\$6,20 juta (31,86 persen); ampas/sisa industri makanan sebesar US\$1,94 juta (9,12 persen); karet dan barang dari karet (HS 40) sebesar US\$1,60 juta (20,43 persen); gandum-gandum (HS 10) naik 6,68 persen atau sebesar US\$0,29 juta. Lebih lanjut, penurunan nilai impor terjadi pada Mesin-mesin/pesawat mekanik (HS 84) sebesar US\$11,53 juta (-30,23 persen), mesin/peralatan listrik (HS 85) sebesar US\$7,88 juta (-30,50 persen); pupuk (HS 31) sebesar US\$6,10 juta (-32,99 persen); dan besi dan baja yang turun US\$3,92 juta (-19,46 persen).

Nilai Impor untuk sepuluh golongan barang periode Januari–Maret 2014 menurun US\$55,10 juta (-5,60 persen) dibanding periode yang sama tahun lalu, dan untuk golongan barang lain turun US\$36,38 juta (-11,82 persen). Peran impor untuk sepuluh golongan barang pada periode Januari–Maret 2014 mencapai 77,37 persen, dengan peran tertinggi berasal dari golongan bahan bakar mineral (HS 27) yaitu sebesar 32,93 persen. Adapun andil sembilan golongan barang lain dari sepuluh golongan barang pada periode yang sama masih kurang dari 8 persen.

Tabel 7.
Impor Beberapa Golongan Barang HS 2 Dijit
Januari–Maret 2014

| Golongan Barang (HS 2 Dijit) | Nilai CIF (000 US\$) | | | | % Perub. Mar'14 thd Feb'14 | % Perub. Jan- Mar'14 thdp Jan- Mar'13 | % Peran thd total Mar'14 | % Peran thd total Jan- Mar'14 |
|----------------------------------|---------------------------|---------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------------------|--------------------------------|----------------------------------------|
| | Feb 2014 ¹⁾ | Mar 2014 ¹⁾ | Jan-Mar 2013 ²⁾ | Jan-Mar 2014 ¹⁾ | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 27 Bahan Bakar Mineral | 109 448 | 144 436 | 395 653 | 395 057 | 31,97 | -0,15 | 36,22 | 32,93 |
| 84 Mesin-mesin / Pesawat Mekanik | 38 152 | 26 620 | 86 155 | 89 261 | -30,23 | 3,61 | 6,68 | 7,44 |
| 85 Mesin / Peralatan Listrik | 25 846 | 17 964 | 96 384 | 79 259 | -30,50 | -17,77 | 4,50 | 6,61 |
| 23 Ampas / Sisa Industri Makanan | 21 274 | 23 214 | 110 403 | 77 245 | 9,12 | -30,03 | 5,82 | 6,44 |
| 39 Plastik & Barang Dari Plastik | 19 452 | 25 650 | 57 177 | 72 753 | 31,86 | 27,24 | 6,43 | 6,06 |
| 28 Bahan Kimia Anorganik | 14 020 | 21 115 | 52 293 | 59 371 | 50,61 | 13,54 | 5,29 | 4,95 |
| 72 Besi Dan Baja | 20 167 | 16 243 | 84 537 | 53 850 | -19,46 | -36,30 | 4,07 | 4,49 |
| 31 Pupuk | 18 505 | 12 401 | 36 054 | 50 861 | -32,99 | 41,07 | 3,11 | 4,24 |
| 40 Karet Dan Barang Dari Karet | 7 852 | 9 456 | 27 746 | 26 490 | 20,43 | -4,53 | 2,37 | 2,21 |
| 10 Gandum-gandum | 4 343 | 4 633 | 36 793 | 23 949 | 6,68 | -34,91 | 1,16 | 2,00 |
| Total 10 Golongan Barang | 279 059 | 301 732 | 983 195 | 928 096 | 8,12 | -5,60 | 75,66 | 77,37 |
| Lainnya | 84 134 | 97 042 | 307 911 | 271 530 | 15,34 | -11,82 | 24,34 | 22,63 |
| Total | 363 193 | 398 774 | 1 291 106 | 1 199 626 | 9,80 | -7,09 | 100,00 | 100,00 |

Catatan : *) Angka Sementara

**) Angka Perbaikan

2.3. Impor Menurut Negara Asal Utama

Pada bulan Maret 2014 dari total nilai impor Sumatera Utara sebesar US\$398,77 juta, sebesar US\$206,79 juta (51,86 persen) berasal dari ASEAN, sebesar US\$89,98 juta (22,56 persen) berasal dari Asia (diluar ASEAN), dan sisanya berasal dari kawasan lainnya. Negara pemasok barang impor terbesar pada Maret 2014 adalah Singapura sebesar US\$112,54 juta (28,22 persen), diikuti Malaysia dengan nilai impor sebesar US\$69,25 juta (17,36 persen), dan Tiongkok sebesar US\$55,30 juta (13,87 persen).

Selama bulan Maret 2014, tujuh negara pemasok utama mengalami peningkatan nilai impor, dimana peningkaan terbesar adalah impor dari Malaysia yang naik sebesar US\$22,33 juta (47,63 persen), sementara terendah berasal dari Argentina yaitu sebesar US\$2,67 juta (28,85 persen). Lebih lanjut, penurunan nilai impor terbesar adalah Tiongkok sebesar US\$7,71 juta (-12,24 persen), sedangkan yang terendah terjadi pada Korea Selatan sebesar US\$1,38 juta (-17,37 persen).

Secara keseluruhan, selama Maret 2014 kesepuluh negara asal utama di atas memberikan peran sebesar 87,25 persen terhadap total impor melalui Sumatera Utara. Dari sisi nilai, impor dari 10 negara di atas mengalami peningkatan sebesar 15,59 persen dibanding impor bulan Februari 2014.

Tabel 8.
Impor Sumatera Utara Menurut Negara Asal
Januari–Maret 2014

| Negara Asal | Nilai CIF (000 US\$) | | | | % Perub. Mar'14 thd Feb'14 | % Perub. Jan- Mar'14 thdp Jan- Mar'13 | % Peran thd total Mar'14 | % Peran thd total Jan- Mar'14 |
|-----------------------------|---------------------------|---------------------------|--------------------------------|-------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------------------|--------------------------------|----------------------------------------|
| | Feb 2014 ^{*)} | Mar 2014 ^{*)} | Jan-Mar 2013 ^{**)} | Jan-Mar 2014 ^{*)} | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| ASEAN | 159 914 | 206 794 | 543 626 | 588 774 | 29,32 | 8,30 | 51,86 | 49,08 |
| 122 Singapore | 98 880 | 112 543 | 286 659 | 343 651 | 13,82 | 19,88 | 28,22 | 28,65 |
| 124 Malaysia | 46 906 | 69 245 | 200 698 | 171 721 | 47,63 | -14,44 | 17,36 | 14,31 |
| 121 Thailand | 10 614 | 15 962 | 34 693 | 55 000 | 50,39 | 58,53 | 4,00 | 4,58 |
| Asean Lainnya | 3 514 | 9 044 | 21 576 | 18 402 | 157,37 | -14,71 | 2,27 | 1,53 |
| ASIA (Diluar ASEAN) | 100 613 | 89 980 | 405 072 | 307 247 | -10,57 | -24,15 | 22,56 | 25,61 |
| 116 Tiongkok | 63 014 | 55 300 | 227 584 | 180 528 | -12,24 | -20,68 | 13,87 | 15,05 |
| 133 India | 9 344 | 13 007 | 78 744 | 48 306 | 39,20 | -38,65 | 3,26 | 4,03 |
| 115 Taiwan | 12 718 | 6 819 | 31 738 | 32 831 | -46,38 | 3,44 | 1,71 | 2,74 |
| 114 Korea,south | 7 918 | 6 543 | 36 960 | 21 471 | -17,37 | -41,91 | 1,64 | 1,79 |
| Asia Lainnya | 7 619 | 8 311 | 30 046 | 24 111 | 9,08 | -19,75 | 2,08 | 2,01 |
| NEGARA UTAMA LAINNYA | 51 602 | 68 501 | 194 638 | 182 151 | 32,75 | -6,42 | 17,18 | 15,18 |
| 433 Argentina | 9 254 | 11 924 | 60 310 | 42 791 | 28,85 | -29,05 | 2,99 | 3,57 |
| 411 United States | 26 302 | 21 259 | 73 540 | 65 226 | -19,17 | -11,31 | 5,33 | 5,44 |
| 311 Australia | 16 046 | 35 318 | 60 788 | 74 134 | 120,10 | 21,95 | 8,86 | 6,18 |
| Total 10 Negara Asal | 300 996 | 347 920 | 1 091 714 | 1 035 659 | 15,59 | -5,13 | 87,25 | 86,33 |
| Lainnya | 62 197 | 50 854 | 199 392 | 163 967 | -18,24 | -17,77 | 12,75 | 13,67 |
| Total | 363 193 | 398 774 | 1 291 106 | 1 199 626 | 9,80 | -7,09 | 100,00 | 100,00 |

Catatan : *) Angka Sementara
**) Angka Perbaikan

3. Neraca Perdagangan Luar Negeri

Neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara bulan Maret 2014 mengalami surplus dari sisi nilai sebesar US\$439,04 juta, angka ini turun sebesar 5,89 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya yaitu sebesar US\$466,54 juta. Apabila neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara bulan Maret 2014 dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya, angkanya mengalami peningkatan 40,87

persen, yaitu dari US\$311,67 juta pada bulan Maret 2013 menjadi US\$439,04 juta di bulan Maret 2014 (lihat tabel 2).

Surplus terbesar neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara dengan negara mitra utama selama bulan Januari–Maret 2014 berturut-turut adalah senilai US\$192,80 juta dengan Tiongkok, senilai US\$152,82 juta dengan Jepang, senilai US\$128,62 juta dengan Amerika Serikat, senilai US\$116,87 dengan Belanda, dan senilai US\$82,39 juta dengan Turki. Sedangkan yang mengalami devisa terbesar adalah dengan negara Singapura yaitu senilai US\$310,63 juta, Malaysia defisit US\$122,58 juta, Australia senilai US\$53,62 juta, dengan Argentina US\$36,56 juta, dan Thailand defisit senilai US\$22,74 juta.

Tabel 9.
Kondisi Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara dengan Negara Mitra Utama Januari–Maret 2014

| Negara | Nilai (000 US\$) | | | | | | |
|---------------------------------|------------------|----------------|----------------|------------------------------------|------------------|------------------|------------------|
| | Maret 2014 *) | | | Januari – Maret 2014 ¹⁾ | | | |
| | Ekspor | Impor | Selisih | Ekspor | Impor | Selisih | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | |
| 116 | Tiongkok | 143 827 | 55 300 | 88 527 | 373 322 | 180 528 | 192 795 |
| 111 | Japan | 66 944 | 6 629 | 60 315 | 172 764 | 19 940 | 152 824 |
| 411 | United States | 72 083 | 21 259 | 50 824 | 193 846 | 65 226 | 128 620 |
| 512 | Netherlands | 43 600 | 1 751 | 41 850 | 121 304 | 4 430 | 116 874 |
| 154 | Turkey | 32 771 | 2 011 | 30 760 | 87 633 | 5 239 | 82 394 |
| 121 | Thailand | 12 815 | 15 962 | -3 147 | 32 265 | 55 000 | -22 735 |
| 433 | Argentina | 1 943 | 11 924 | -9 982 | 6 235 | 42 791 | -36 556 |
| 311 | Australia | 5 279 | 35 318 | -30 039 | 20 514 | 74 134 | -53 620 |
| 124 | Malaysia | 14 507 | 69 245 | -54 738 | 49 140 | 171 721 | -122 581 |
| 122 | Singapore | 9 577 | 112 543 | -102 966 | 33 018 | 343 651 | -310 634 |
| Total Negara Mitra Utama | | 403 346 | 331 942 | 71 404 | 1 090 041 | 962 660 | 127 381 |
| Lainnya | | 434 466 | 66 832 | 367 634 | 1 297 595 | 236 966 | 1 060 629 |
| Total | | 837 812 | 398 774 | 439 038 | 2 387 636 | 1 199 626 | 1 188 010 |

Catatan : *) Angka Sementara

Tabel 10.
Neraca Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara dengan Negara Mitra Utama Januari–Maret 2014

| Kode | Negara | Nilai (000 US\$) | | | | % Perub. Mar'14 thd Feb'14 | % Perub. Jan- Mar'14 thdp Jan- Mar'13 | % Peran thd total Mar'14 | % Peran thd total Jan- Mar'14 |
|---------------------------------|---------------|---------------------------|---------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------------------------|--------------------------------|----------------------------------------|
| | | Feb 2014 ¹⁾ | Mar 2014 ¹⁾ | Jan-Mar 2013 ²⁾ | Jan-Mar 2014 ¹⁾ | | | | |
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 116 | Tiongkok | 64889 | 88 527 | 96 004 | 192 795 | 36,43 | 100,82 | 20,16 | 16,23 |
| 111 | Japan | 41215 | 60 315 | 226 221 | 152 824 | 46,34 | -32,44 | 13,74 | 12,86 |
| 411 | United States | 33800 | 50 824 | 107 905 | 128 620 | 50,37 | 19,20 | 11,58 | 10,83 |
| 512 | Netherlands | 35880 | 41 850 | 64 808 | 116 874 | 16,64 | 80,34 | 9,53 | 9,84 |
| 154 | Turkey | 23367 | 30 760 | 61 025 | 82 394 | 31,64 | 35,02 | 7,01 | 6,94 |
| 121 | Thailand | 482 | -3 147 | -1 417 | -22 735 | -752,90 | 1 504,45 | -0,72 | -1,91 |
| 433 | Argentina | -6380 | -9 982 | -51 945 | -36 556 | 56,46 | -29,63 | -2,27 | -3,08 |
| 311 | Australia | -8087 | -30 039 | -37 480 | -53 620 | 271,45 | 43,06 | -6,84 | -4,51 |
| 124 | Malaysia | -27402 | -54 738 | -120 155 | -122 581 | 99,76 | 2,02 | -12,47 | -10,32 |
| 122 | Singapore | -89657 | -102 966 | -244 011 | -310 634 | 14,84 | 27,30 | -23,45 | -26,15 |
| Total Negara Mitra Utama | | 68 107 | 71 404 | 100 955 | 127 381 | 4,84 | 26,18 | 16,26 | 10,72 |
| Lainnya | | 398 431 | 367 634 | 1 025 880 | 1 060 629 | -7,73 | 3,39 | 83,74 | 89,28 |
| Total | | 466 538 | 439 038 | 1 126 835 | 1 188 010 | -5,89 | 5,43 | 100,00 | 100,00 |

Catatan : *) Angka Sementara

**) Angka Perbaikan

C. WISATAWAN MANCANEGERA

Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung di Sumatera Utara melalui 3 (tiga) pintu masuk pada bulan Maret 2014 mencapai 21.374 orang, mengalami penurunan sebesar 3,10 persen dibanding yang datang pada bulan Februari 2014 yang mencapai 22.058 orang. Demikian pula, jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2013, jumlah wisman pada bulan Maret 2014 mengalami penurunan sebesar 1,67 persen, yaitu dari 21.738 orang turun menjadi 21.374 orang pada bulan Maret 2014.

Penurunan jumlah wisman pada Maret 2014 dibanding bulan sebelumnya terjadi pada pintu masuk Belawan yang mengalami penurunan sebesar 41,70 persen, sedangkan melalui pintu masuk Tanjungbalai Asahan mengalami peningkatan 14,72 persen dan melalui pintu masuk Bandara Kuala Namu Internasional naik 4,01 persen.

Secara kumulatif, selama Januari-Maret 2014, jumlah wisman yang berkunjung ke Sumatera Utara mencapai 66.026 orang, yang berarti meningkat 13,54 persen dibanding jumlah wisman pada periode yang sama tahun 2013. Persentase kenaikan tertinggi terjadi di pintu masuk Belawan sebesar 28,89 persen, melalui pintu masuk Bandara Kuala Namu dengan kenaikan sebesar 13,43 persen sedang jumlah wisman yang datang melalui pintu masuk Tanjungbalai Asahan mengalami penurunan sebesar 21,92 persen.

Tabel 11.
Jumlah Wisman Melalui 3 (Tiga) Pintu Masuk
Januari–Maret 2014

| Pintu Masuk | Jumlah Wisman (Orang) | | | | | Persentase | | | | |
|------------------------------------------|-----------------------|---------------|---------------|--------------------|--------------------|---------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------------|----------------------------|
| | Mar'13 | Feb'14 | Mar'14 | Jan-Mar'13 (Orang) | Jan-Mar'14 (Orang) | Perub. Mar'14 thdp Mar'13 | Perub. Mar'14 thd Feb'14 | Perub. Jan-Mar'14 thd 2013 | Peran thd Total Mar'14 | Peran thd Total Jan-Mar'14 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| 1. Bandar Udara Kuala Namu Internasional | 17 932 | 17 780 | 18 493 | 48 756 | 55 302 | 3,13 | 4,01 | 13,43 | 86,52 | 83,76 |
| 2. Pelabuhan Laut Belawan | 2 901 | 3 592 | 2 094 | 6 670 | 8 597 | -27,82 | -41,70 | 28,89 | 9,80 | 13,02 |
| 3. Pelabuhan Laut Tanjung Balai Asahan | 905 | 686 | 787 | 2 724 | 2 127 | -13,04 | 14,72 | -21,92 | 3,68 | 3,22 |
| TOTAL | 21 738 | 22 058 | 21 374 | 58 150 | 66 026 | -1,67 | -3,10 | 13,54 | 100,00 | 100,00 |

Dari sepuluh negara pasar utama wisatawan mancanegara pada Januari-Maret 2014, Malaysia masih mendominasi jumlah wisatawan mancanegara yang datang di Sumatera Utara sebesar 56,36 persen, diikuti oleh Singapura 8,18 persen, Tiongkok 2,25 persen, Inggris 1,81 persen, Australia 1,76 persen, Amerika Serikat 1,84 persen, Belanda 1,64 persen, Jerman 1,33 persen, Taiwan 1,18 persen, dan India 0,92 persen. Jumlah wisman dari sepuluh negara tersebut adalah 77,28 persen dari total kedatangan wisman ke Sumatera Utara.

Jumlah kedatangan wisman selama Januari-Maret 2014 dari sepuluh Negara utama tersebut menunjukkan peningkatan dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, peningkatan terbesar terjadi pada wisman asal Inggris yang mengalami peningkatan 60,11 persen, diikuti wisman asal Singapura 49,78 persen, Taiwan 48,01 persen, Amerika Serikat 43,28persen, dan Australia 22,88 persen.

Tabel 12.
Wisatawan Mancanegara yang Datang di Sumatera Utara Melalui 3 (Tiga) Pintu Masuk,
Menurut Kebangsaan, Januari–Maret 2014

| Kebangsaan | Jumlah Wisman (Orang) | | | | | Persentase | | | | |
|------------------------|-----------------------|---------------|---------------|--------------------|--------------------|---------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------------|----------------------------|
| | Mar'13 | Feb'14 | Mar'14 | Jan-Mar'13 (Orang) | Jan-Mar'14 (Orang) | Perub. Mar'14 thdp Mar'13 | Perub. Mar'14 thd Feb'14 | Perub. Jan-Mar'14 thd 2013 | Peran thd Total Mar'14 | Peran thd Total Jan-Mar'14 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| Malaysia | 11 625 | 12 793 | 11 325 | 32 912 | 37 209 | -2,58 | -11,48 | 13,06 | 52,98 | 56,36 |
| Singapura | 1 629 | 1 091 | 2 576 | 3 608 | 5 404 | 58,13 | 136,11 | 49,78 | 12,05 | 8,18 |
| RRC | 762 | 569 | 432 | 1 790 | 1 487 | -43,31 | -24,08 | -16,93 | 2,02 | 2,25 |
| Inggris | 281 | 512 | 301 | 747 | 1 196 | 7,12 | -41,21 | 60,11 | 1,41 | 1,81 |
| Australia | 348 | 275 | 286 | 944 | 1 160 | -17,82 | 4,00 | 22,88 | 1,34 | 1,76 |
| Amerika Serikat | 348 | 310 | 411 | 848 | 1 215 | 18,10 | 32,58 | 43,28 | 1,92 | 1,84 |
| Belanda | 378 | 355 | 381 | 1 055 | 1 081 | 0,79 | 7,32 | 2,46 | 1,78 | 1,64 |
| Jerman | 350 | 276 | 272 | 883 | 880 | -22,29 | -1,45 | -0,34 | 1,27 | 1,33 |
| Taiwan | 208 | 245 | 261 | 527 | 780 | 25,48 | 6,53 | 48,01 | 1,22 | 1,18 |
| India | 232 | 147 | 260 | 523 | 610 | 12,07 | 76,87 | 16,63 | 1,22 | 0,92 |
| 10 Negara Utama | 16 161 | 16 573 | 16 505 | 43 837 | 51 022 | 2,13 | -0,41 | 16,39 | 77,22 | 77,28 |
| Lainnya | 5 577 | 5 485 | 4 869 | 14 313 | 15 004 | -12,69 | -11,23 | 4,83 | 22,78 | 22,72 |
| JUMLAH | 21 738 | 22 058 | 21 374 | 58 150 | 66 026 | -1,67 | -3,10 | 13,54 | 100,00 | 100,00 |

D. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL BERBINTANG

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Sumatera Utara pada bulan Maret 2014 mencapai rata-rata 41,14 persen, atau turun 0,86 poin dibanding TPK hotel berbintang bulan Februari 2014 yang sebesar 42,00 persen. Demikian pula jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya angka TPK Maret 2014 turun 2,57 poin, yaitu dari 43,71 persen bulan Maret 2013 menjadi 41,14 persen pada bulan Maret 2014.

Tabel 13.
Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang di Provinsi Sumatera Utara
Menurut Klasifikasi Hotel
Januari – Maret 2014

| Klasifikasi | TPK (%) | | | Perubahan (Poin) | |
|--------------------------|--------------|--------------|--------------|-------------------|-------------------|
| | Mar'13 | Feb'14 | Mar'14 | Mar'14 thd Mar'13 | Mar'14 thd Feb'14 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Bintang 1 | 39,13 | 37,95 | 37,35 | -1,78 | -0,6 |
| Bintang 2 | 23,49 | 25,71 | 31,29 | 7,8 | 5,58 |
| Bintang 3 | 49,36 | 46,28 | 44,37 | -4,99 | -1,91 |
| Bintang 4 | 48,07 | 49,45 | 41,94 | -6,13 | -7,51 |
| Bintang 5 | 50,75 | 47,01 | 50,14 | -0,61 | 3,13 |
| Rata-rata Bintang | 43,71 | 42,00 | 41,14 | -2,57 | -0,86 |

Pada Maret 2014, TPK tertinggi terjadi pada hotel bintang 5 yaitu mencapai 50,14 persen, sedangkan TPK hotel terendah terjadi pada hotel bintang 2 yang hanya mencapai 31,29 persen. Jika dibandingkan TPK bulan Februari 2014 kenaikan terbesar terjadi pada hotel bintang 2 yaitu sebesar 5,58 poin dan hotel bintang 5 naik sebesar 3,13. Sedangkan hotel bintang 4 turun sebesar 7,51 poin, bintang 3 turun sebesar 1,91 poin dan hotel bintang 1 turun 0,6 poin.

Rata-rata Lama Menginap Tamu

Secara agregat, rata-rata lama menginap tamu Asing dan tamu Indonesia di hotel berbintang pada bulan Maret tahun 2014 mencapai 1,57 hari, turun sebesar 0,01 poin jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia bulan Februari 2014.

Jika diamati secara parsial, rata-rata lama menginap untuk tamu asing pada bulan Maret 2014 adalah 1,58 hari, turun sebesar 0,05 poin jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap bulan Februari 2014. Demikian juga halnya rata-rata lama menginap tamu Indonesia bulan Maret 2014 mengalami mengalami penurunan 0,02 poin dari rata-rata lama menginap bulan Februari 2014 atau dari 1,58 hari pada bulan Februari 2014 turun menjadi 1,56 hari pada bulan Maret 2014.

Tabel 14.
Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia Pada Hotel Bintang
di Provinsi Sumatera Utara Menurut Klasifikasi Hotel
Januari – Maret 2014

| Klasifikasi Bintang | Rata-Rata Lama Menginap Tamu (hari) | | | | | | | | |
|--------------------------|-------------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | Asing | | | Indonesia | | | Total | | |
| | Mar'13 | Feb'14 | Mar'14 | Mar'13 | Feb'14 | Mar'14 | Mar'13 | Feb'14 | Mar'14 |
| (1) | (4) | (4) | (5) | (7) | (7) | (8) | (10) | (10) | |
| Bintang 1 | 1,24 | 1,00 | 1,09 | 1,30 | 1,07 | 1,16 | 1,29 | 1,06 | 1,16 |
| Bintang 2 | 1,22 | 1,24 | 1,41 | 1,15 | 1,23 | 1,47 | 1,16 | 1,23 | 1,46 |
| Bintang 3 | 1,62 | 2,74 | 1,32 | 1,31 | 1,53 | 1,66 | 1,32 | 1,61 | 1,62 |
| Bintang 4 | 2,54 | 1,78 | 2,38 | 1,73 | 2,00 | 1,65 | 1,86 | 1,97 | 1,72 |
| Bintang 5 | 1,94 | 1,78 | 1,54 | 1,50 | 1,75 | 1,68 | 1,58 | 1,76 | 1,66 |
| Rata-rata Bintang | 1,86 | 1,63 | 1,58 | 1,44 | 1,58 | 1,56 | 1,49 | 1,58 | 1,57 |

Rata-rata lama menginap tamu asing bulan Maret 2014 yang mencapai 1,58 hari, mengalami penurunan 0,28 poin dari rata-rata lama menginap tamu asing bulan Maret 2013 yang mencapai 1,86 hari, dan rata-rata lama menginap tamu Indonesia mengalami kenaikan sebesar 0,12 poin atau dari 1,44 hari pada bulan Maret 2013 naik menjadi 1,56 hari pada bulan Maret 2014. Secara gabungan, rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia pada bulan Maret 2014 yang mencapai 1,57 hari mengalami kenaikan sekitar 0,08 poin jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia periode yang sama tahun sebelumnya.

E. PERKEMBANGAN ANGKUTAN UDARA

Jumlah penumpang domestik yang berangkat dari Sumatera Utara melalui Bandara Internasional Kuala Namu selama bulan Maret 2014 mencapai 252.182 orang, atau naik sebesar 4,42 persen jika dibandingkan dengan bulan Februari 2014 yang mencapai 241.508 orang. Secara kumulatif jumlah

penumpang yang berangkat Januari–Maret 2014 mencapai 763.477 orang, atau turun 9,08 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2013 sebesar 839.687 orang.

Tabel 15.
Perkembangan Penumpang Angkutan Udara Domestik dan Internasional
di Bandara Internasional Kuala Namu
Januari–Maret 2014

| Rincian | Jumlah Penumpang | | | Kumulatif Jumlah Penumpang | | |
|----------------------|------------------------|---------------------|------------------|----------------------------|-----------------------|------------------|
| | Februari'14 (orang) | Maret'14 (orang) | Perubahan (%) | Jan-Mar'13 (orang) | Jan-Mar'14 (orang) | Perubahan (%) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Domestik | | | | | | |
| Datang | 226 922 | 235 754 | 3,89 | 780 099 | 771 143 | -1,15 |
| Berangkat | 241 508 | 252 182 | 4,42 | 839 687 | 763 477 | -9,08 |
| Internasional | | | | | | |
| Datang | 66 589 | 72 183 | 8,40 | 201 147 | 221 638 | 10,19 |
| Berangkat | 71 807 | 67 347 | -6,21 | 299 863 | 233 442 | -22,15 |

Demikian pula penumpang domestik yang datang di Sumatera Utara bulan Maret 2014 mencapai 235.754 orang, atau naik sebesar 3,89 persen jika dibandingkan bulan sebelumnya yaitu sebanyak 226.922 orang. Selama Januari–Maret 2014 penumpang domestik yang datang mengalami penurunan sebesar 1,15 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, yaitu dari 780.099 turun menjadi 771.143 orang.

Penumpang angkutan udara tujuan luar negeri, baik yang menggunakan penerbangan nasional maupun asing, pada bulan Maret 2014 turun sebesar 6,21 persen dibandingkan bulan Februari 2014, yaitu dari 71.807 orang turun menjadi 67.347 orang pada bulan Maret 2014. Jumlah penumpang tujuan luar negeri selama Januari–Maret 2014 mencapai 233.442 orang, atau turun 22,15 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2013 sebesar 299.863 orang.

Kedatangan penumpang dari luar negeri selama bulan Maret 2014 juga mengalami peningkatan sebesar 8,40 persen dibandingkan bulan Februari 2014 yaitu dari 66.589 orang naik menjadi 72.183 orang. Selama Januari–Maret 2014 penumpang luar negeri yang datang di Sumatera Utara mengalami peningkatan sebesar 10,19 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, yaitu naik dari 201.147 orang menjadi 221.638 orang.

F. PERKEMBANGAN ANGKUTAN LAUT

Jumlah penumpang angkutan laut antarpulau (dalam negeri) yang berangkat pada bulan Maret 2014 tercatat sebanyak 4.275 orang, turun 25,38 persen bila dibandingkan bulan sebelumnya sebanyak 5.729 orang. Secara kumulatif jumlah penumpang yang berangkat selama bulan Januari–Maret 2014 mencapai 21.558 orang, atau naik 0,75 persen dibanding periode yang sama tahun 2013.

Jumlah penumpang yang datang pada bulan Maret 2014 tercatat sebanyak 4.074 orang, atau turun 20,88 persen dibandingkan bulan sebelumnya yaitu sebanyak 5.149 orang. Selama Januari–Maret 2014 jumlah penumpang yang datang mencapai 16.423 orang yang mengalami peningkatan sebesar 68,51 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai 9.746 orang.

Jika dilihat dari transportasi barang melalui laut, selama bulan Maret 2014 angkutan barang antarpulau untuk kegiatan muat barang sebesar 57.255 ton, atau mengalami peningkatan sebesar 41,31 persen dibandingkan bulan Februari 2014 yang sebesar 40.518 ton. Secara kumulatif jumlah barang yang dimuat selama bulan Januari–Maret 2014 mencapai 119.734 ton, atau turun 16,97 persen dibanding periode yang sama tahun 2013 (144.208 ton).

Untuk kegiatan bongkar barang pada bulan Maret 2014 mengalami peningkatan sebesar 9,90 persen, yakni dari 488.993 ton pada bulan Februari 2014 naik menjadi 537.385 ton pada bulan Maret 2014. Selama Januari–Maret 2014 barang yang dibongkar mencapai 1.439.409 ton, angka ini mengalami penurunan 7,97 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya.

Tabel 16.
Perkembangan Jumlah Kunjungan Kapal, Penumpang, dan Barang
Angkutan Laut Dalam Negeri Pelabuhan Belawan
Januari–Maret 2014

| Rincian | Satuan | Februari 2014 | Maret 2014 | % Perubahan | Jan-Mar'13 | Jan-Mar'14 | % Perubahan |
|---------------------|--------|---------------|------------|-------------|------------|------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| Jumlah Kapal | unit | 141 | 172 | 21,99 | 457 | 460 | 0,66 |
| Penumpang | | | | | | | |
| Datang | orang | 5 149 | 4 074 | -20,88 | 9 746 | 16 423 | 68,51 |
| Berangkat | orang | 5 729 | 4 275 | -25,38 | 21 397 | 21 558 | 0,75 |
| Barang | | | | | | | |
| Bongkar | ton | 488 993 | 537 385 | 9,90 | 1 564 063 | 1 439 409 | -7,97 |
| Muat | ton | 40 518 | 57 255 | 41,31 | 144 208 | 119 734 | -16,97 |

G. PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI

Pada April 2014, NTP Provinsi Sumatera Utara (2012=100) tercatat sebesar 101,30, atau mengalami penurunan 0,01 persen dibandingkan dengan NTP Maret 2014 sebesar 101,31. Sedangkan NTP Provinsi Sumatera Utara tanpa Perikanan pada April 2014 (2012=100) tercatat sebesar 101,41, atau mengalami penurunan 0,04 persen dibandingkan dengan NTP Maret 2014 sebesar 101,44. NTP per subsektor masing-masing tercatat sebesar 100,09 untuk subsektor padi & palawija (NTPP); 98,09 untuk subsektor hortikultura (NTPH); 101,88 untuk subsektor tanaman perkebunan rakyat (NTPR); 104,95 untuk subsektor peternakan (NTPT); dan 97,54 untuk subsektor perikanan (NTNP).

1. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Indeks harga yang diterima petani (It) dari kelima subsektor menunjukkan fluktuasi harga beragam komoditas pertanian yang dihasilkan petani. Pada April 2014, It Provinsi Sumatera Utara mengalami kenaikan sebesar 0,13 persen dibandingkan dengan It Maret 2014, yaitu dari 112,00 menjadi 112,15. Kenaikan It terjadi pada dua subsektor, yaitu subsektor hortikultura sebesar 2,12 persen dan subsektor perikanan sebesar 1,16 persen. Sementara penurunan It terjadi pada tiga subsektor yaitu subsektor tanaman pangan (padi & palawija) sebesar 0,24 persen, subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 0,20 persen, dan subsektor peternakan sebesar 0,30 persen.

2. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)

Melalui indeks harga yang dibayar petani (Ib) dapat dilihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat perdesaan, khususnya petani yang merupakan bagian terbesar, serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian. Pada April 2014, Ib Provinsi Sumatera Utara naik sebesar 0,14 persen bila dibandingkan dengan Ib Maret 2014, yaitu dari 110,55 menjadi 110,71. Kenaikan Ib terjadi pada seluruh subsektor, yaitu subsektor tanaman pangan sebesar 0,16 persen, subsektor hortikultura sebesar 0,21 persen, subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 0,09 persen, subsektor peternakan sebesar 0,15 persen, dan subsektor perikanan sebesar 0,21 persen.

3. NTP Subsektor

3.1. Subsektor Padi & Palawija (NTPP)

Pada April 2014, NTPP mengalami penurunan sebesar 0,40 persen, dan hal ini karena perubahan It (-0,24%) lebih rendah dibandingkan perubahan pada Ib (0,16%). Penurunan yang terjadi pada It karena indeks subkelompok padi mengalami penurunan sebesar 0,43 persen yaitu dari 111,95 menjadi 111,47. Sedangkan indeks subkelompok palawija mengalami kenaikan sebesar 0,21 persen yaitu dari 110,47 menjadi 110,70. Di sisi lain, kenaikan pada Ib terjadi karena perubahan pada indeks konsumsi rumah tangga (IKRT) yang naik sebesar 0,14 persen, dan indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) yang juga naik sebesar 0,22 persen.

3.2. Subsektor Hortikultura (NTPH)

Pada April 2014, NTPH mengalami kenaikan sebesar 1,91 persen, dan hal ini karena perubahan It (2,12%) lebih tinggi dibandingkan perubahan pada Ib (0,21%). Kenaikan yang terjadi pada It karena indeks subkelompok sayur-sayuran naik sebesar 2,48 persen yaitu dari 104,61 menjadi 107,20, indeks subkelompok buah-buahan naik sebesar 1,71 persen yaitu dari 109,08 menjadi 110,95, dan indeks subkelompok tanaman obat naik sebesar 2,12 persen yaitu dari 104,12 menjadi 106,34. Di sisi lain, kenaikan pada Ib terjadi karena perubahan pada IKRT yang naik sebesar 0,18 persen dan indeks BPPBM yang juga naik sebesar 0,31 persen.

3.3. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)

Pada April 2014, NTPR mengalami penurunan sebesar 0,29 persen, dan hal ini karena perubahan It (-0,20%) lebih rendah dibandingkan perubahan pada Ib (0,09%). Penurunan yang terjadi pada It karena penurunan indeks subkelompok tanaman perkebunan rakyat sebesar 0,20 persen yaitu dari 113,94 menjadi 113,71. Di sisi lain, perubahan kenaikan pada Ib karena perubahan IKRT naik sebesar 0,07 persen dan indeks BPPBM yang juga naik sebesar 0,23 persen.

3.4. Subsektor Peternakan (NTPT)

Pada April 2014, NTPT mengalami penurunan sebesar 0,45 persen, dan hal ini karena perubahan It (-0,30%) lebih rendah dibandingkan perubahan pada Ib (0,15%). Penurunan yang terjadi pada It karena penurunan indeks pada tiga subkelompok, yaitu indeks subkelompok ternak besar sebesar 0,44 persen, indeks subkelompok unggas sebesar 0,46 persen, dan indeks subkelompok hasil ternak sebesar 0,08 persen. Sedangkan indeks subkelompok ternak kecil mengalami kenaikan sebesar 0,06 persen. Di sisi lain, perubahan kenaikan pada Ib karena perubahan IKRT naik sebesar 0,17 persen dan indeks BPPBM yang juga naik sebesar 0,13 persen.

3.5. Subsektor Perikanan (NTNP)

Pada April 2014, NTNP mengalami kenaikan sebesar 0,95 persen, dan hal ini disebabkan oleh perubahan It (1,16%) lebih tinggi dibandingkan perubahan pada Ib (0,21%). Kenaikan yang terjadi pada It karena perubahan pada indeks subkelompok penangkapan ikan secara rata-rata naik sebesar 1,16 persen dan indeks subkelompok budidaya ikan rata-rata naik sebesar 0,69 persen. Di sisi lain, perubahan kenaikan pada Ib karena perubahan IKRT naik sebesar 0,14 persen dan indeks BPPBM yang juga naik sebesar 0,27 persen.

3.5.1. Kelompok Penangkapan Ikan (NTN)

Pada April 2014, NTN mengalami kenaikan sebesar 1,45 persen, dan hal ini disebabkan oleh perubahan It (1,61%) lebih tinggi dibandingkan perubahan pada Ib (0,15%). Kenaikan yang terjadi pada It karena indeks kelompok penangkapan ikan secara rata-rata naik sebesar 1,61 persen. Di sisi lain, perubahan kenaikan pada Ib karena perubahan IKRT naik sebesar 0,14 persen dan indeks BPPBM yang juga naik sebesar 0,17 persen.

3.5.2. Kelompok Budidaya Ikan (NTPi)

Pada April 2014, NTPi mengalami kenaikan sebesar 0,42 persen, dan hal ini disebabkan oleh perubahan It (0,69%) lebih tinggi dibandingkan perubahan pada Ib (0,27%). Kenaikan yang terjadi pada It karena indeks kelompok budidaya ikan secara rata-rata naik sebesar 0,69 persen. Di sisi lain, perubahan kenaikan pada Ib karena perubahan IKRT naik sebesar 0,14 persen dan indeks BPPBM yang juga naik sebesar 0,37 persen.

4. Indeks Harga Konsumen Perdesaan

Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) mencerminkan angka inflasi/deflasi di wilayah perdesaan. Pada April 2014, terjadi inflasi di wilayah perdesaan Sumatera Utara sebesar 0,13 persen. Hal ini disebabkan oleh kenaikan indeks pada enam kelompok konsumsi rumah tangga, yaitu indeks kelompok makanan jadi, minuman & rokok sebesar 0,35 persen, kelompok perumahan sebesar 0,32 persen, kelompok sandang sebesar 0,10 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,18 persen, kelompok pendidikan, rekreasi & olah raga sebesar 0,05 persen, dan kelompok transportasi & komunikasi sebesar 0,24 persen. Sementara indeks kelompok bahan makanan mengalami penurunan yaitu sebesar 0,05 persen.

5. Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Subsektor

Pada April 2014 terjadi penurunan NTUP sebesar 0,09 persen. Hal ini karena kenaikan It sebesar 0,13 persen lebih rendah dibandingkan kenaikan indeks BPPBM sebesar 0,22 persen. Penurunan NTUP disebabkan oleh turunnya NTUP di tiga subsektor penyusun NTUP, yaitu subsektor tanaman pangan sebesar 0,46 persen, subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 0,42 persen, dan subsektor peternakan sebesar 0,43 persen. Sedangkan subsektor hortikultura naik sebesar 1,80 persen dan subsektor perikanan naik sebesar 0,89 persen.

Tabel 17.
Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian per Subsektor dan Persentase Perubahannya,
April 2014 (2012=100)

| Subsektor | Maret 2014 | April 2014 | % Perubahan |
|------------------------------|---------------|---------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Tanaman Pangan | 103,99 | 103,52 | -0,46 |
| 2. Hortikultura | 98,87 | 100,65 | 1,80 |
| 3. Tanaman Perkebunan Rakyat | 104,83 | 104,39 | -0,42 |
| 4. Peternakan | 108,76 | 108,29 | -0,43 |
| 5. Perikanan | 97,81 | 98,67 | 0,89 |
| a. Tangkap | 100,04 | 101,47 | 1,43 |
| b. Budidaya | 95,56 | 95,86 | 0,32 |
| Sumatera Utara | 104,28 | 104,18 | -0,09 |

H. HARGA PRODUSEN GABAH APRIL 2014

Survei harga produsen gabah selama April 2014 dilakukan di 13 kabupaten terhadap 87 observasi. Berdasarkan komposisinya, jumlah observasi harga gabah masih didominasi Gabah Kering Panen (GKP) sebanyak 59 observasi (67,82%), diikuti oleh Gabah Kering Giling (GKG) sebanyak 21 observasi (24,14%), dan Gabah Kualitas Rendah sebanyak 7 observasi (8,05%).

Tabel 18.
Jumlah Observasi, Harga Gabah di Petani dan Penggilingan, dan HPP
Menurut Kelompok Kualitas, April 2014

| Kelompok Kualitas | Jumlah Observasi (%) | Harga Gabah di Petani (Rp/Kg) | | | Harga Rata-rata di Penggilingan (Rp/Kg) | Harga Pembelian Pemerintah (HPP) (Rp/Kg) | | Selisih Harga Kol (5) atau (6) thd Kol (7) | |
|-----------------------|----------------------|---------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|--------------|-----------------------------------------|------------------------------------------|------------|--------------------------------------------|---|
| | | Terendah | Tertinggi | Rata-rata | | | | Rp/Kg | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | |
| GKG | 21 (24,14) | 4.500 <i>(Bilah Hilir; Labuhan Batu)</i> | 5.200 <i>(Lubuk Pakam; Deli Serdang)</i> | 4.854 | 4.905 | 4.150 (Penggilingan) | 755 | 18,18 | |
| GKP | 59 (67,82) | 3.500 <i>(Pematang Bandar; Simalungun)</i> | 5.180 <i>(Lumban Julu; Toba Samosir)</i> | 4.235 | 4.300 | 3.300 (Petani) 3.350 (Penggilingan) | 935 950 | 28,33 28,35 | |
| Gabah Kualitas Rendah | 7 (8,05) | 3.700 <i>(Tanah Jawa; Simalungun)</i> | 4.083 <i>(Batang Angkola; Tapanuli Selatan)</i> | 3.921 | 4.014 | - | - | - | |
| Total | 87 (100,00) | - | - | - | - | - | - | - | |

Keterangan: ■ GKG : KA ≤ 14,00% dan KH ≤ 3,00%
 ■ GKP : KA (14,01%-25,00%) dan KH (3,01%-10,00%)
 ■ Di Luar Kualitas : KA > 25,00% atau KH > 10,00%
¹⁾ HPP berdasarkan Inpres No.3 Tahun 2012 tanggal 27 Februari 2012

Di tingkat petani pada April 2014, harga tertinggi senilai Rp5.200,00 per kg berasal dari gabah kualitas GKG varietas Ciherang di Kabupaten Deli Serdang. Sedangkan harga terendah senilai Rp3.500,00 per kg berasal dari gabah kualitas GKP varietas Ciherang di Kabupaten Simalungun.

Di tingkat penggilingan pada April 2014, harga tertinggi senilai Rp5.280,00 per kg berasal dari gabah kualitas GKP varietas Permaisuri di Kabupaten Toba Samosir. Sedangkan harga terendah senilai Rp3.550,00 per kg berasal dari gabah kualitas GKP varietas Ciherang di Kabupaten Simalungun.

Tabel 19.
Perkembangan Inflasi di Sumatera Utara dan Nasional 2000-2014

| No. | Tahun/ Bulan | Medan | | Pematang- siantar | | Sibolga | | Padang- sidempuan | | Sumut | | Nasional | |
|-----|-----------------|-------|-------|----------------------|-------|---------|-------|----------------------|-------|-------|-------|----------|-------|
| | | Bulan | Kum | Bulan | Kum | Bulan | Kum | Bulan | Kum | Bulan | Kum | Bulan | Kum |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) |
| 1 | 2000 | X | 5,90 | X | 4,67 | X | 6,95 | X | 3,95 | X | 5,73 | X | 9,35 |
| 2 | 2001 | X | 15,51 | X | 13,55 | X | 8,66 | X | 9,84 | X | 14,79 | X | 12,55 |
| 3 | 2002 | X | 9,49 | X | 9,41 | X | 11,58 | X | 10,18 | X | 9,59 | X | 10,03 |
| 4 | 2003 | X | 4,46 | X | 2,51 | X | 3,94 | X | 4,07 | X | 4,23 | X | 5,06 |
| 5 | 2004 | X | 6,64 | X | 7,31 | X | 6,64 | X | 8,99 | X | 6,80 | X | 6,40 |
| 6 | 2005 | X | 22,91 | X | 19,67 | X | 22,39 | X | 18,47 | X | 22,41 | X | 17,11 |
| 7 | 2006 | X | 5,97 | X | 6,06 | X | 5,03 | X | 10,02 | X | 6,11 | X | 6,60 |
| 8 | 2007 | X | 6,42 | X | 8,37 | X | 7,13 | X | 5,87 | X | 6,60 | X | 6,59 |
| 9 | 2008 | X | 10,63 | X | 10,16 | X | 12,36 | X | 12,34 | X | 10,72 | X | 11,06 |
| 10 | 2009 | X | 2,69 | X | 2,72 | X | 1,59 | X | 1,87 | X | 2,61 | X | 2,78 |
| 11 | 2010 | X | 7,65 | X | 9,68 | X | 11,83 | X | 7,42 | X | 8,00 | X | 6,96 |
| 12 | 2011 | X | 3,54 | X | 4,25 | X | 3,71 | X | 4,66 | X | 3,67 | X | 3,79 |
| 13 | 2012 | X | 3,79 | X | 4,73 | X | 3,30 | X | 3,54 | X | 3,86 | X | 4,30 |
| | Januari | 1,62 | 1,62 | 2,85 | 2,85 | 2,53 | 2,53 | 0,70 | 0,70 | 1,74 | 1,74 | 0,76 | 0,76 |
| | Februari | -0,82 | 0,78 | -0,83 | 1,99 | -1,23 | 1,26 | -0,20 | 0,50 | -0,81 | 0,91 | 0,05 | 0,81 |
| | Maret | -0,26 | 0,52 | -0,39 | 1,60 | -0,44 | 0,82 | -0,14 | 0,36 | -0,27 | 0,63 | 0,07 | 0,88 |
| | April | 0,20 | 0,72 | 0,64 | 2,25 | 0,35 | 1,18 | -0,23 | 0,13 | 0,23 | 0,86 | 0,21 | 1,09 |
| | Mei | 0,11 | 0,83 | -0,49 | 1,75 | -0,04 | 1,13 | 0,22 | 0,35 | 0,05 | 0,91 | 0,07 | 1,15 |
| | Juni | 1,13 | 1,97 | 1,78 | 3,57 | 2,02 | 3,17 | 1,19 | 1,54 | 1,23 | 2,15 | 0,62 | 1,79 |
| | Juli | 0,76 | 2,74 | 0,39 | 3,97 | 0,11 | 3,29 | 0,19 | 1,73 | 0,67 | 2,84 | 0,70 | 2,50 |
| | Agustus | 0,04 | 2,79 | 0,10 | 4,08 | 0,73 | 4,04 | 1,31 | 3,07 | 0,13 | 2,98 | 0,95 | 3,48 |
| | September | -0,02 | 2,76 | 0,48 | 4,58 | -0,92 | 3,08 | -0,54 | 2,52 | -0,03 | 2,95 | 0,01 | 3,49 |
| | Oktober | 0,47 | 3,25 | -0,42 | 4,14 | 0,04 | 3,13 | 0,27 | 2,80 | 0,35 | 3,31 | 0,16 | 3,66 |
| | November | 0,04 | 3,29 | -0,55 | 3,57 | -0,59 | 2,52 | 0,19 | 2,99 | -0,03 | 3,28 | 0,07 | 3,73 |
| | Desember | 0,48 | 3,79 | 1,12 | 4,73 | 0,76 | 3,30 | 0,54 | 3,54 | 0,56 | 3,86 | 0,54 | 4,30 |
| 14 | 2013 | X | 10,09 | X | 12,02 | X | 10,08 | X | 7,82 | X | 10,18 | X | |
| | Januari | 1,21 | 1,21 | 2,01 | 2,01 | 3,78 | 3,78 | 1,29 | 1,29 | 1,39 | 1,39 | 1,03 | 1,03 |
| | Februari | 0,80 | 2,02 | 1,16 | 3,19 | 0,12 | 3,90 | 0,30 | 1,59 | 0,78 | 2,19 | 0,75 | 1,79 |
| | Maret | 0,42 | 2,45 | 0,30 | 3,50 | -0,18 | 3,71 | -0,50 | 1,08 | 0,34 | 2,54 | 0,63 | 2,43 |
| | April | 0,74 | 3,20 | 0,31 | 3,82 | 0,74 | 4,48 | 0,81 | 1,90 | 0,70 | 3,25 | -0,10 | 2,32 |
| | Mei | 0,34 | 3,55 | 0,34 | 4,17 | -0,20 | 4,27 | -0,44 | 1,45 | 0,28 | 3,54 | -0,03 | 2,30 |
| | Juni | 1,28 | 4,88 | 1,22 | 5,44 | 1,96 | 6,31 | 0,86 | 2,31 | 1,28 | 4,87 | 1,03 | 3,85 |
| | Juli | 2,74 | 7,75 | 2,52 | 8,10 | 1,71 | 8,12 | 3,70 | 6,10 | 2,72 | 7,72 | 3,29 | 6,75 |
| | Agustus | 0,50 | 8,29 | 0,37 | 8,50 | 0,78 | 8,97 | 0,97 | 7,13 | 0,52 | 8,28 | 1,12 | 7,94 |
| | September | 0,12 | 8,42 | 0,73 | 9,29 | -0,99 | 7,89 | -0,67 | 6,41 | 0,10 | 8,40 | -0,35 | 7,57 |
| | Oktober | 1,00 | 9,50 | 0,47 | 9,81 | 1,25 | 9,23 | 0,78 | 7,24 | 0,78 | 7,24 | 0,09 | 7,66 |
| | November | 0,61 | 10,17 | 1,39 | 11,33 | 0,03 | 9,26 | 0,99 | 8,31 | 0,68 | 10,16 | 0,12 | 7,79 |
| | Desember | -0,07 | 10,09 | 0,61 | 12,02 | 0,75 | 10,08 | -0,44 | 7,82 | 0,02 | 10,18 | 0,55 | 8,38 |
| 15 | 2014 | X | | X | | X | | X | | X | | X | |
| | Januari | 1,00 | 1,00 | 1,12 | 1,12 | 3,24 | 3,24 | 1,34 | 1,34 | 1,10 | 1,10 | 1,07 | 1,07 |
| | Februari | -0,59 | 0,40 | -0,76 | 0,35 | -2,43 | 0,74 | -0,99 | 0,34 | -0,69 | 0,41 | 0,26 | 1,33 |
| | Maret | -0,34 | 0,06 | 0,59 | 0,95 | -0,57 | 0,16 | -0,05 | 0,29 | -0,24 | 0,16 | 0,08 | 1,41 |
| | April | 0,34 | 0,40 | -0,66 | 0,28 | 0,23 | 0,39 | 0,08 | 0,37 | 0,23 | 0,39 | -0,20 | 1,39 |

Tabel 20.
Inflasi Gabungan 82 Kota Di Indonesia

| No. | Kota | April 2014 | | |
|-----|-----------------|------------|-------|-----------|
| | | IHK | % | Kumulatif |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Meulaboh | 112,05 | -0,06 | 0,57 |
| 2 | Banda Aceh | 107,26 | -0,15 | 0,71 |
| 3 | Lhokseumawe | 107,19 | -0,01 | 0,73 |
| 4 | Sibolga | 110,62 | 0,23 | 0,39 |
| 5 | Pematangsiantar | 113,32 | -0,66 | 0,28 |
| 6 | Medan | 111,95 | 0,34 | 0,40 |
| 7 | Padangsidempuan | 110,54 | 0,08 | 0,37 |
| 8 | Padang | 113,48 | -0,09 | 0,75 |
| 9 | Bukittinggi | 109,55 | -0,25 | 1,23 |
| 10 | Tembilahan | 116,94 | 0,77 | 3,74 |
| 11 | Pekanbaru | 111,07 | -0,05 | 0,83 |
| 12 | Dumai | 111,72 | 0,40 | 1,38 |
| 13 | Bungo | 110,31 | -0,28 | 0,98 |
| 14 | Jambi | 111,67 | 0,14 | 1,14 |
| 15 | Palembang | 108,44 | -0,14 | 0,48 |
| 16 | Lubuklinggau | 106,76 | -0,59 | 0,23 |
| 17 | Bengkulu | 113,24 | -0,04 | 0,78 |
| 18 | Bandar Lampung | 109,89 | -0,05 | 0,57 |
| 19 | Metro | 120,34 | -0,82 | 1,00 |
| 20 | Tanjung Pandan | 114,68 | -0,65 | 2,31 |
| 21 | Pangkal Pinang | 112,25 | 1,57 | 1,38 |
| 22 | Batam | 109,24 | -0,53 | 0,46 |
| 23 | Tanjung Pinang | 112,57 | -0,87 | 1,41 |
| 24 | DKI Jakarta | 111,55 | 0,04 | 1,78 |
| 25 | Bogor | 111,95 | -0,43 | 0,94 |
| 26 | Sukabumi | 112,15 | -0,09 | 1,85 |
| 27 | Bandung | 110,48 | 0,05 | 1,66 |
| 28 | Cirebon | 111,27 | 0,26 | 1,74 |
| 29 | Bekasi | 110,30 | -0,80 | 1,09 |
| 30 | Depok | 111,65 | -0,39 | 0,88 |
| 31 | Tasikmalaya | 110,27 | 0,03 | 1,89 |
| 32 | Cilacap | 113,26 | -0,09 | 1,12 |
| 33 | Purwokerto | 111,28 | -0,08 | 1,54 |
| 34 | Kudus | 116,45 | -0,36 | 1,85 |
| 35 | Surakarta | 109,94 | -0,15 | 1,63 |
| 36 | Semarang | 110,92 | -0,04 | 1,39 |
| 37 | Tegal | 108,29 | -0,37 | 1,38 |
| 38 | Yogyakarta | 111,08 | 0,07 | 1,33 |
| 39 | Jember | 110,74 | 0,01 | 1,32 |
| 40 | Banyuwangi | 112,11 | -0,25 | 1,56 |
| 41 | Sumenep | 109,69 | -0,59 | 1,03 |

| No. | Kota | April 2014 | | |
|-----------------|--------------|------------|-------|-----------|
| | | IHK | % | Kumulatif |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 42 | Kediri | 111,91 | -0,23 | 1,12 |
| 43 | Malang | 111,70 | -0,13 | 1,37 |
| 44 | Probolinggo | 112,27 | -0,14 | 0,99 |
| 45 | Madiun | 110,28 | -0,33 | 1,38 |
| 46 | Surabaya | 111,16 | 0,17 | 1,81 |
| 47 | Tangerang | 115,95 | 0,30 | 2,21 |
| 48 | Cilegon | 112,09 | 0,12 | 1,90 |
| 49 | Serang | 112,98 | -0,34 | 2,15 |
| 50 | Singaraja | 115,49 | 0,16 | 1,55 |
| 51 | Denpasar | 110,03 | 0,13 | 2,09 |
| 52 | Mataram | 110,57 | -0,49 | 0,89 |
| 53 | Bima | 113,49 | 0,12 | 1,31 |
| 54 | Maumere | 111,09 | 0,99 | 2,06 |
| 55 | Kupang | 112,71 | -0,18 | 1,69 |
| 56 | Pontianak | 114,03 | 0,08 | 2,05 |
| 57 | Singawang | 110,16 | -0,46 | 2,67 |
| 58 | Sampit | 110,47 | 0,04 | 1,68 |
| 59 | Palangkaraya | 110,44 | 0,62 | 1,38 |
| 60 | Tanjung | 109,98 | 0,37 | 2,34 |
| 61 | Banjarmasin | 108,81 | 0,55 | 0,55 |
| 62 | Balikpapan | 112,73 | 0,79 | 1,83 |
| 63 | Samarinda | 113,98 | 0,01 | 1,23 |
| 64 | Tarakan | 115,66 | 0,19 | 2,22 |
| 65 | Manado | 109,72 | 0,30 | 1,45 |
| 66 | Palu | 111,68 | 0,21 | 1,12 |
| 67 | Bulukumba | 117,90 | 0,59 | 2,74 |
| 68 | Watampone | 110,45 | 0,58 | 1,85 |
| 69 | Makassar | 109,30 | 0,33 | 1,81 |
| 70 | Pare-Pare | 108,55 | 0,24 | 0,86 |
| 71 | Palopo | 109,43 | 0,54 | 2,30 |
| 72 | Kendari | 107,43 | 0,08 | -0,67 |
| 73 | Bau-Bau | 110,62 | 0,71 | 1,07 |
| 74 | Gorontalo | 109,20 | 0,89 | 0,56 |
| 75 | Mamuju | 109,03 | 0,10 | 0,66 |
| 76 | Ambon | 111,21 | 0,92 | 3,25 |
| 77 | Tual | 112,70 | 0,15 | 0,24 |
| 78 | Ternate | 112,95 | 0,70 | 0,98 |
| 79 | Manokwari | 106,28 | -0,09 | -0,22 |
| 80 | Sorong | 109,51 | 0,39 | 0,82 |
| 81 | Merauke | 113,07 | -0,05 | 2,49 |
| 82 | Jayapura | 111,64 | -1,79 | 0,29 |
| Nasional | | | -0,02 | 1,39 |

Tabel 21.**Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Sibolga Bulan April 2014**

| Komoditas | Andil inflasi | Komoditas | Andil deflasi |
|-------------------|---------------|----------------|---------------|
| Angkutan Udara | 0,1203 | Tomat Buah | -0,1909 |
| Kembung/Gembung | 0,1177 | Cabai Merah | -0,1731 |
| Udang Basah | 0,1054 | Pisang | -0,1373 |
| Bawang Merah | 0,0906 | Emas Perhiasan | -0,0293 |
| Daging Ayam Ras | 0,0765 | Ayam Hidup | -0,0184 |
| Tongkol/Ambu-Ambu | 0,0634 | Pepaya | -0,0182 |
| Jeruk | 0,0563 | Ketimun | -0,0178 |

Tabel 22.**Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Pematangsiantar Bulan April 2014**

| Komoditas | Andil Inflasi | Komoditas | Andil Deflasi |
|----------------------|---------------|-------------|---------------|
| Rokok Putih | 0,1219 | Pisang | -0,1671 |
| Rokok Kretek | 0,0990 | Tomat Buah | -0,1494 |
| Makanan Ringan/Snack | 0,0611 | Dencis | -0,1272 |
| Salak | 0,0575 | Cabai Merah | -0,1148 |
| Bawang Merah | 0,0275 | Semangka | -0,0663 |
| Jeruk | 0,0239 | Pepaya | -0,0660 |
| Kontrak Rumah | 0,0222 | Lele | -0,0544 |

Tabel 23.**Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Medan Bulan April 2014**

| Komoditas | Andil Inflasi | Komoditas | Andil Deflasi |
|-------------------------|---------------|-------------------|---------------|
| Bayam | 0,0883 | Cabai Merah | -0,1231 |
| Sawi Hijau | 0,0634 | Dencis | -0,0516 |
| Rekreasi | 0,0573 | Telur Ayam Ras | -0,0394 |
| Bawang Merah | 0,0570 | Tongkol/Ambu-Ambu | -0,0131 |
| Nasi Dengan Lauk | 0,0566 | Gula Pasir | -0,0130 |
| Daging Ayam Ras | 0,0446 | Apel | -0,0124 |
| Ketupat / Lontong Sayur | 0,0360 | Bawang Putih | -0,0123 |

Tabel 24.**Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Padangsidimpuan Bulan April 2014**

| Komoditas | Andil Inflasi | Komoditas | Andil Deflasi |
|----------------------|---------------|--------------------------|---------------|
| Bawang Merah | 0,0991 | Cabai Merah | -0,1052 |
| Rimbang/Tekokak | 0,0847 | Emas Perhiasan | -0,0866 |
| Makanan Ringan/Snack | 0,0546 | Daun Singkong | -0,0374 |
| Mas | 0,0325 | Tomat Buah | -0,0308 |
| Kentang | 0,0292 | Bahan Bakar Rumah Tangga | -0,0244 |
| Teri | 0,0246 | Seng | -0,0234 |
| Udang Basah | 0,0203 | Telur Ayam Ras | -0,0220 |

Tabel 25.
Andil dan Laju Inflasi Sumatera Utara Bulan April 2014, Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

| No. | Kelompok/Sub Kelompok | Andil Inflasi | Inflasi April 2014 ⁽¹⁾ | Laju Inflasi Tahun Kalender 2014 ⁽²⁾ | Inflasi Year On Year 2014 ⁽³⁾ |
|-----|-----------------------------------------------|---------------|-----------------------------------|-------------------------------------------------|------------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| | U m u m | 0,23 | 0,23 | 0,39 | 7,05 |
| 1. | Bahan Makanan | -0,01 | 0,00 | -1,30 | 3,22 |
| 2. | Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau | 0,12 | 0,76 | 1,60 | 6,45 |
| 3. | Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar | 0,05 | 0,20 | 0,65 | 6,69 |
| 4. | Sandang | 0,00 | 0,02 | 0,86 | 5,69 |
| 5. | Kesehatan | 0,01 | 0,13 | 2,47 | 3,95 |
| 6. | Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga | 0,05 | 0,65 | 1,40 | 6,41 |
| 7. | Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan | 0,02 | 0,10 | 0,31 | 14,65 |

- 1) Persentase perubahan IHK bulan April 2014 terhadap IHK bulan sebelumnya
 2) Persentase perubahan IHK bulan April 2014 terhadap IHK bulan Desember 2013
 3) Persentase perubahan IHK bulan April 2014 terhadap IHK bulan April 2013

Tabel 26.
Andil dan Laju Inflasi Kota Sibolga Bulan April 2014, Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

| No. | Kelompok/Sub Kelompok | Andil Inflasi | Inflasi April 2014 ⁽¹⁾ | Laju Inflasi Tahun Kalender 2014 ⁽²⁾ | Inflasi Year On Year 2014 ⁽³⁾ |
|-----|-----------------------------------------------|---------------|-----------------------------------|-------------------------------------------------|------------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| | U m u m | 0,23 | 0,23 | 0,39 | 4,99 |
| 1. | Bahan Makanan | 0,10 | 0,32 | -2,38 | 2,59 |
| 2. | Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau | 0,01 | 0,04 | 2,38 | 6,92 |
| 3. | Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar | 0,01 | 0,08 | 1,12 | 3,01 |
| 4. | Sandang | -0,02 | -0,29 | 1,83 | 5,72 |
| 5. | Kesehatan | 0,03 | 0,67 | 3,94 | 5,86 |
| 6. | Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga | -0,02 | -0,34 | 0,12 | 0,08 |
| 7. | Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan | 0,12 | 0,87 | 0,92 | 12,38 |

- 1) Persentase perubahan IHK bulan April 2014 terhadap IHK bulan sebelumnya
 2) Persentase perubahan IHK bulan April 2014 terhadap IHK bulan Desember 2013
 3) Persentase perubahan IHK bulan April 2014 terhadap IHK bulan April 2013

Tabel 27.
Andil dan Laju Inflasi Kota Pematangsiantar Bulan April 2014, Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

| No. | Kelompok/Sub Kelompok | Andil Inflasi | Inflasi April 2014 ⁽¹⁾ | Laju Inflasi Tahun Kalender 2014 ⁽²⁾ | Inflasi Year On Year 2014 ⁽³⁾ |
|-----|-----------------------------------------------|---------------|-----------------------------------|-------------------------------------------------|------------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| | U m u m | -0,66 | -0,66 | 0,28 | 7,85 |
| 1. | Bahan Makanan | -0,86 | -3,11 | -3,56 | 2,46 |
| 2. | Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau | 0,26 | 1,38 | 3,82 | 13,14 |
| 3. | Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar | 0,02 | 0,08 | 1,36 | 8,61 |
| 4. | Sandang | -0,04 | -0,51 | 2,83 | 4,15 |
| 5. | Kesehatan | -0,01 | -0,24 | 1,17 | 4,04 |
| 6. | Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga | 0,00 | 0,00 | 0,02 | 3,58 |
| 7. | Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan | -0,03 | -0,19 | 0,29 | 16,74 |

- 1) Persentase perubahan IHK bulan April 2014 terhadap IHK bulan sebelumnya
 2) Persentase perubahan IHK bulan April 2014 terhadap IHK bulan Desember 2013
 3) Persentase perubahan IHK bulan April 2014 terhadap IHK bulan April 2013

Tabel 28.
Andil dan Laju Inflasi Kota Medan Bulan April 2014, Inflasi Tahun Kalender dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

| No. | Kelompok/Sub Kelompok | Andil Inflasi | Inflasi April 2014 ¹⁾ | Laju Inflasi Tahun Kalender 2014 ²⁾ | Inflasi Year On Year 2014 ³⁾ |
|-----|-----------------------------------------------|---------------|----------------------------------|------------------------------------------------|-----------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| | U m u m | 0,34 | 0,34 | 0,40 | 7,14 |
| 1. | Bahan Makanan | 0,08 | 0,34 | -1,04 | 3,41 |
| 2. | Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau | 0,11 | 0,72 | 1,29 | 5,66 |
| 3. | Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar | 0,06 | 0,24 | 0,53 | 6,68 |
| 4. | Sandang | 0,01 | 0,14 | 0,67 | 5,83 |
| 5. | Kesehatan | 0,01 | 0,13 | 2,67 | 3,97 |
| 6. | Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga | 0,06 | 0,79 | 1,68 | 7,05 |
| 7. | Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan | 0,02 | 0,11 | 0,30 | 14,72 |

1) Persentase perubahan IHK bulan April 2014 terhadap IHK bulan sebelumnya

2) Persentase perubahan IHK bulan April 2014 terhadap IHK bulan Desember 2013

3) Persentase perubahan IHK bulan April 2014 terhadap IHK bulan April 2013

Tabel 29.
Andil dan Laju Inflasi Kota Padangsidempuan Bulan April 2014, Inflasi Tahun Kalender, dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

| No. | Kelompok/Sub Kelompok | Andil Inflasi | Inflasi April 2014 ¹⁾ | Laju Inflasi Tahun Kalender 2014 ²⁾ | Inflasi Year On Year 2014 ³⁾ |
|-----|-----------------------------------------------|---------------|----------------------------------|------------------------------------------------|-----------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| | U m u m | 0,08 | 0,08 | 0,37 | 5,43 |
| 1. | Bahan Makanan | 0,12 | 0,45 | -0,50 | 1,90 |
| 2. | Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau | 0,08 | 0,52 | 1,61 | 6,12 |
| 3. | Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar | -0,05 | -0,23 | 1,05 | 5,73 |
| 4. | Sandang | -0,09 | -0,83 | -0,04 | 6,17 |
| 5. | Kesehatan | 0,02 | 0,40 | 0,95 | 2,49 |
| 6. | Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga | 0,00 | 0,00 | -0,08 | 5,13 |
| 7. | Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan | 0,00 | 0,00 | 0,10 | 10,91 |

1) Persentase perubahan IHK bulan April 2014 terhadap IHK bulan sebelumnya

2) Persentase perubahan IHK bulan April 2014 terhadap IHK bulan Desember 2013

3) Persentase perubahan IHK bulan April 2014 terhadap IHK bulan April 2013

Tabel 30.
Nilai Tukar Petani Provinsi Sumatera Utara per Subsektor
Maret-April 2014 (2012=100)

| Subsektor | Maret 2014 | April 2014 | Persentase Perubahan |
|--------------------------------------------------------|---------------|---------------|----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Tanaman Pangan (Padi & Palawija) | | | |
| a. Nilai Tukar Petani Padi & Palawija (NTPP) | 100,48 | 100,09 | -0,40 |
| b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It) | 111,51 | 111,24 | -0,24 |
| - Padi | 111,95 | 111,47 | -0,43 |
| - Palawija | 110,47 | 110,70 | 0,21 |
| c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) | 110,97 | 111,15 | 0,16 |
| - Indeks Konsumsi Rumah Tangga | 112,17 | 112,32 | 0,14 |
| - Indeks BPPBM | 107,23 | 107,46 | 0,22 |
| 2. Hortikultura | | | |
| a. Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH) | 96,25 | 98,09 | 1,91 |
| b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It) | 106,64 | 108,90 | 2,12 |
| - Sayur-sayuran | 104,61 | 107,20 | 2,48 |
| - Buah-buahan | 109,08 | 110,95 | 1,71 |
| - Tanaman Obat | 104,12 | 106,34 | 2,12 |
| c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) | 110,79 | 111,02 | 0,21 |
| - Indeks Konsumsi Rumah Tangga | 111,45 | 111,65 | 0,18 |
| - Indeks BPPBM | 107,86 | 108,19 | 0,31 |
| 3. Tanaman Perkebunan Rakyat | | | |
| a. Nilai Tukar Petani Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) | 102,18 | 101,88 | -0,29 |
| b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It) | 113,94 | 113,71 | -0,20 |
| - Tanaman Perkebunan Rakyat | 113,94 | 113,71 | -0,20 |
| c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) | 111,51 | 111,61 | 0,09 |
| - Indeks Konsumsi Rumah Tangga | 112,03 | 112,11 | 0,07 |
| - Indeks BPPBM | 108,68 | 108,93 | 0,23 |
| 4. Peternakan | | | |
| a. Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPPT) | 105,43 | 104,95 | -0,45 |
| b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It) | 114,04 | 113,69 | -0,30 |
| - Ternak Besar | 117,34 | 116,82 | -0,44 |
| - Ternak Kecil | 109,10 | 109,17 | 0,06 |
| - Unggas | 109,00 | 108,50 | -0,46 |
| - Hasil Ternak | 105,66 | 105,57 | -0,08 |
| c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) | 108,16 | 108,33 | 0,15 |
| - Indeks Konsumsi Rumah Tangga | 111,92 | 112,12 | 0,17 |
| - Indeks BPPBM | 104,85 | 104,99 | 0,13 |

Tabel 30. Lanjutan...

| Subsektor | Maret 2014 | April 2014 | Persentase Perubahan |
|-------------------------------------------------------------------|------------|------------|-------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 5. Perikanan | | | |
| a. Nilai Tukar Nelayan dan Pembudidayaan Ikan (NTNP) | 96,63 | 97,54 | 0,95 |
| b. Indeks Harga yang Diterima Nelayan dan Pembudidayaan Ikan (It) | 106,53 | 107,77 | 1,16 |
| c. Indeks Harga yang Dibayar Nelayan dan Pembudidayaan Ikan (Ib) | 110,25 | 110,48 | 0,21 |
| - Indeks Konsumsi Rumah Tangga | 111,46 | 111,62 | 0,14 |
| - Indeks BPPBM | 108,92 | 109,22 | 0,27 |
| 5.1. Perikanan Tangkap | | | |
| a. Nilai Tukar Nelayan (NTN) | 98,62 | 100,06 | 1,45 |
| b. Indeks Harga yang Diterima Nelayan (It) | 108,95 | 110,70 | 1,61 |
| - Penangkapan | 108,95 | 110,70 | 1,61 |
| c. Indeks Harga yang Dibayar Nelayan (Ib) | 110,47 | 110,64 | 0,15 |
| - Indeks Konsumsi Rumah Tangga | 111,54 | 111,70 | 0,14 |
| - Indeks BPPBM | 108,91 | 109,09 | 0,17 |
| 5.2. Perikanan Budidaya | | | |
| a. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi) | 94,61 | 95,01 | 0,42 |
| b. Indeks Harga yang Diterima Pembudidaya Ikan (It) | 104,10 | 104,82 | 0,69 |
| - Budidaya | 104,10 | 104,82 | 0,69 |
| c. Indeks Harga yang Dibayar Pembudidaya Ikan (Ib) | 110,03 | 110,33 | 0,27 |
| - Indeks Konsumsi Rumah Tangga | 111,38 | 111,54 | 0,14 |
| - Indeks BPPBM | 108,94 | 109,34 | 0,37 |
| Gabungan/Provinsi Sumatera Utara | | | |
| a. Nilai Tukar Petani (NTP) | 101,31 | 101,30 | -0,01 |
| b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It) | 112,00 | 112,15 | 0,13 |
| c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) | 110,55 | 110,71 | 0,14 |
| - Indeks Konsumsi Rumah Tangga | 111,94 | 112,09 | 0,13 |
| - Indeks BPPBM | 107,41 | 107,64 | 0,22 |
| Gabungan/Provinsi Sumatera Utara tanpa Perikanan | | | |
| a. Nilai Tukar Petani (NTP) | 101,44 | 101,41 | -0,04 |
| b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It) | 112,16 | 112,27 | 0,10 |
| c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) | 110,56 | 110,72 | 0,14 |
| - Indeks Konsumsi Rumah Tangga | 111,96 | 112,10 | 0,13 |
| - Indeks BPPBM | 107,36 | 107,60 | 0,22 |

BPPBM = Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal



BPS PROVINSI SUMATERA UTARA

Informasi lebih lanjut hubungi:

- 1. Kepala Bidang Statistik Distribusi (Bismark S. Pardamean)**
- 2. Kepala Bidang IPDS (Thomas Wunang Tjahjo)**
- 3. Kepala Seksi Statistik HK dan HPB (Nurbaiti)**
- 4. Kepala Seksi Statistik Niaga dan Jasa (Hafsyah Aprillia)**
- 5. Kepala Seksi Statistik Keuangan dan Harga Produsen (Freddy Situngkir)**
- 6. Kepala Seksi Diseminasi dan Layanan Statistik (Pendi Dewanto)**

Telepon: 061-8452343, Faks. 061-8452773

E-mail: bps1200@bps.go.id

Website: sumut.bps.go.id